



Edisi 2, Juni 2023, Volume XIX

INFOGATRIK

BULETIN DJEN KETENAGALISTRIKAN



10

**Buka 41st ASEAN SOME,
Menteri ESDM Ajak Kolaborasi
Percepat Transisi Energi**



6



**SIUJANG Gatrik Maju
sebagai Finalis Top Inovasi
Pelayanan Publik Tahun 2023**



34

**No Emisi Yes Konversi,
Bentuk Komitmen
Pemerintah Menurunkan
Emisi GRK**



38

**Tingkatkan Pemahaman
Terkait Nilai Ekonomi
Karbon, Ditjen Gatrik Gelar
Sharing Session**



Yuk, Pindai!

Yuk, berpartisipasi dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) 2023.

Beri kami penilaian, dukung budaya anti korupsi
kita wujudkan



Penilaian kamu,
cerminan integritas kami.





INFOGATRIK

BULETIN DJEN KETENAGALISTRIKAN

Edisi 2, Juni 2023, Volume XIX

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Sekretaris Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan

Pimpinan Redaksi
Pandu Satria Jati Bonifasius

Redaktur
Anggita Miftah Hairani
Utami Hikmaasih
Agnes Tania
Dina Andriani
Ronggo Anugerah Putro Hartono

Penyunting/Editor
Ernawaty

Desain Grafis
Agus Surahman
Agah Muhammad Abduh

Sekretariat
Arujin
Fiantina Mayasari
Nur Mazidah

Alamat Redaksi
Redaksi Buletin Ketenagalistrikan
Jalan HR Rasuna Said Blok X2,
Kav.7-8, Kuningan
Jakarta Selatan 12950

www.gatrik.esdm.go.id

DARI REDAKSI

Dari Redaksi

Pembaca Setia,

Pelayanan publik yang inovatif menjadi salah satu perhatian Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Pada gelaran Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2023, Sistem Informasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (SIUJANG Gatrik) berhasil masuk ke dalam jajaran Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023. Inovasi besutan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ini berhasil mempermudah masyarakat dalam proses penyambungan tenaga listrik. Ulasan lengkap mengenai hal tersebut menjadi Tajuk Utama pada Buletin Infogatrik edisi kali ini.

Dalam rubrik Liputan Khusus, kami menyajikan laporan langsung dari perhelatan 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME) yang dilaksanakan pada 19-23 Juni 2023 di Jakarta. Indonesia menjadi tuan rumah sekaligus Ketua Persidangan 41st ASEAN SOME. Dalam kegiatan tersebut terdapat 10 anggota ASEAN, 8 mitra wicara negara, dan sejumlah organisasi internasional yang mendukung kerja sama energi ASEAN.

Pada rubrik Warta Kita, beberapa isu diangkat mulai dari pembentukan Tim Terpadu untukantisipasi gangguan instalasi tenaga listrik, dukungan bagi konversi motor listrik, hingga pelaksanaan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di berbagai wilayah di Indonesia.

Selamat membaca!

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran font yang digunakan 12
3. Jarak spasi penulisan 1,5
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600-1000 kata

Syarat Umum:

1. Judul naskah menggunakan kalimat yang menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum, misalnya: tentang manajemen, pengembangan diri, dll.
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke infogatrik@esdm.go.id
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan caption
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam Buletin Ketenagalistrikan

INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

TAJUK UTAMA

- 6 SIUJANG Gatrik Maju sebagai Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023

LIPUTAN KHUSUS

- 8 Buka 41st ASEAN SOME, Menteri ESDM Ajak Kolaborasi Percepat Transisi Energi
- 10 Pembahasan Deklarasi Bersama Perkuat Keamanan Energi ASEAN
- 11 Delegasi SOME kunjungi Kantor ACE di Ditjen Ketenagalistrikan
- 12 Tari Saman Cerminan Kerja Sama ASEAN
- 14 Negara-Negara ASEAN Menyadari Pentingnya Transisi Energi
- 16 Begini Sejarah Kerjasama Energi ASEAN
- 18 Suka Duka Mendampingi Delegasi SOME-41
- 19 Kunjungi Monas, Delegasi Dikenalkan dengan Sejarah Jakarta

KABAR

- 20 Tingkatkan Kualitas Tenaga Teknik, Kementerian ESDM Selenggarakan Forum Konsensus dan Pembinaan SKTTK
- 22 Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kinerja, Ditjen Ketenagalistrikan Terapkan Core Value ASN
- 24 Kementerian ESDM Dukung Keandalan Listrik KEK Gresik Melalui Pengesahan RUPTL PT BKMS
- 26 Program BPBL Hadir di Jawa Barat, 14.307 Rumah Tangga Terlistriki
- 28 Ditjen Gatrik Sosialisasikan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung
- 30 Program Bantuan Pasang Baru Listrik Sasar 980 Rumah Tangga di Riau
- 32 Negara Hadir dalam Senyum Haru Syamsudin
- 34 No Emisi Yes Konversi, Bentuk Komitmen Pemerintah Menurunkan Emisi GRK
- 36 Sebanyak 2.826 Rumah Tangga Tidak Mampu di Kalimantan Tengah Terima Bantuan Pasang Listrik Gratis Sepanjang Tahun 2022
- 38 Tingkatkan Pemahaman Terkait Nilai Ekonomi Karbon, Ditjen Gatrik Gelar Sharing Session

- 40 Kejar Target NDC 2030, Kementerian ESDM Dorong Program Transisi Energi
- 42 Sahkan RUPTL PT PLN Batam 2023-2032, Pemerintah Dukung PT PLN Batam Tingkatkan Keandalan Sistem
- 43 Pemerintah Dorong Badan Usaha Untuk Konversi Motor Listrik
- 44 Dampingi Kunjungan Kerja DPR ke Jawa Barat, Dirjen Gatrik Tekankan Peningkatan Akses Listrik
- 46 Sebanyak 14.307 Rumah Tangga Tidak Mampu di Jawa Barat Terima Sambungan Listrik Gratis di Tahun 2022
- 47 Peran Super Grid Dalam Transisi Energi Menuju NZE
- 48 Kukuhkan Kepengurusan MKI, Dirjen Gatrik Harapkan Masukan untuk Penyelesaian Tantangan Ketenagalistrikan
- 50 Badan Usaha Diharap Terapkan Keselamatan Ketenagalistrikan Sebagai Safety Culture
- 51 Antisipasi Gangguan Instalasi Tenaga Listrik, Ditjen Ketenagalistrikan Bentuk Tim Terpadu

WAWASAN

- 52 Kesehatan Mental: Investasi Untuk Keunggulan Kompetitif Organisasi

FOTO BERCEKITA

- 54 Peringatan Hari Keluarga Nasional dengan tema "Mengetahui Profesi Orangtuaku di Ditjen Gatrik"

POJOK LITERASI

- 56 Hemat Energi dan Lestari Lingkungan Melalui Bangunan
- 56 14 Peluang Usaha di Kala Krisis

QUIZ CORNER

- 57 Teka-teki eru
- 58 Pengumuman Pemenang Lomba Foto Buletin Ketenagalistrikan Edisi Maret 2023

SIUJANG Gatrik

MAJU SEBAGAI FINALIS TOP INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2023



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif pada Presentasi dan Wawancara Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2023, Senin (26/6/2023).

Dengan kemudahan yang diberikan oleh layanan SIUJANG Gatrik, terdapat tiga platform aplikasi digital, yaitu PLN Mobile, ListrikOne, dan Voltara dan sudah terintegrasi dengan SIUJANG Gatrik,

**Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Arifin Tasrif**

Sistem Informasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (SIUJANG Gatrik) berhasil masuk ke dalam jajaran Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif menyampaikan, inovasi SIUJANG Gatrik berhasil mempermudah masyarakat dalam proses penyambungan tenaga listrik. Ia menyebut SIUJANG Gatrik telah mampu mempertemukan pemilik instalasi,

kontraktor listrik, lembaga sertifikasi, dan PT PLN (Persero) dalam proses penyambungan listrik.

“Dengan kemudahan yang diberikan oleh layanan SIUJANG Gatrik, terdapat tiga platform aplikasi digital, yaitu PLN Mobile, ListrikOne, dan Voltara dan sudah terintegrasi dengan SIUJANG Gatrik,” ujar Arifin pada Presentasi dan Wawancara Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP)

2023, Senin (26/6/2023).

Ia mengatakan sejak SIUJANG Gatrik diterapkan, terjadi peningkatan pertumbuhan kontraktor listrik serta mempermudah masyarakat dalam mendapatkan instalatir listrik berizin yang terdekat dengan domisilinya.

“Pertumbuhan instalatir listrik secara langsung berimbas pada peningkatan

tenaga kerja dan berpengaruh pada pertumbuhan PDB Ketenagalistrikan, yaitu sebesar 7,06% pada tahun 2022, meningkat dari PDB Ketenagalistrikan tahun 2021 sebesar 5,61%," ia menjelaskan.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman P. Hutajulu mengatakan bahwa inovasi yang diangkat dalam KIPP 2023 adalah Penciptaan Ekosistem Digital untuk Peningkatan dan Percepatan Layanan Pemasangan Listrik melalui SIUJANG GATRIK. Jisman menyampaikan dengan terintegrasinya SIUJANG GATRIK dengan layanan onestop service, saat ini telah terbentuk ekosistem digital layanan penyambungan listrik yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan penyambungan listrik.

Jisman juga mengungkap adanya potensi peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sistem informasi tersebut. Ia merinci saat ini terdapat 118.511 pengguna aktif SIUJANG Gatrik,

yang terdiri dari 16.982 akun badan usaha, 78.778 akun masyarakat umum, 22.751 akun tenaga teknik.

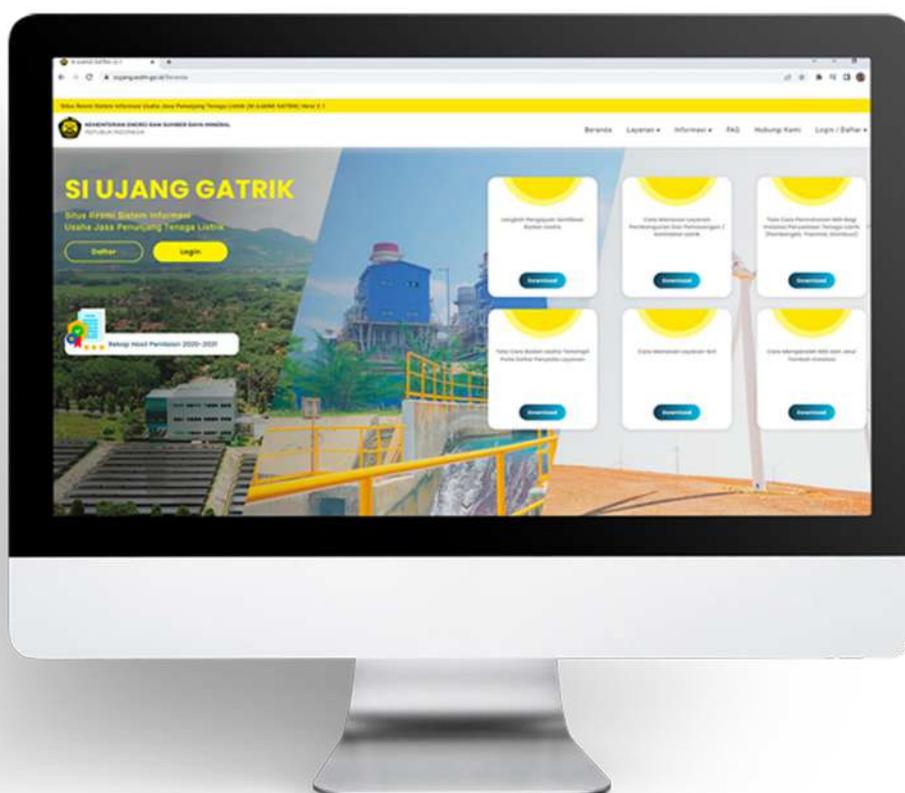
"Pada tahun 2023, SIUJANG telah terintegrasi dengan Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan, sehingga verifikasi pembayaran PNBP dapat dilakukan secara otomatis, tidak lagi dilakukan secara manual," ujar Jisman di hadapan para Tim Panel Independen KIPP secara daring.

SIUJANG Gatrik diluncurkan pada November 2019 yang mengintegrasikan tiga layanan sertifikasi ketenagalistrikan, yaitu sertifikasi badan usaha, sertifikasi kompetensi dan sertifikasi laik operasi. Jisman menambahkan perbaikan dan pengembangan akan terus dilakukan pada SIUJANG Gatrik.

"Ke depan, SI UJANG akan terus dikembangkan di antaranya melalui

penerapan Mojang (Mobile SIUJANG) Gatrik, Digitalisasi Penilaian Badan Usaha, Fitur Layanan Akreditasi Ketenagalistrikan, dan Pengembangan Platform GIS dalam menampilkan koordinat instalasi," Jisman menyampaikan.

Seperti diketahui, KIPP merupakan kompetisi inovasi tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Tahun ini, Kementerian PAN-RB menerima sebanyak 3.110 proposal yang terdaftar pada portal SINOVIK (Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik). Dari jumlah tersebut, terdapat dua inovasi dari Kementerian ESDM yang masuk menjadi Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023, yakni SIUJANG Gatrik dan MAGMA Indonesia. Presentasi dan Wawancara yang dilaksanakan ini merupakan bagian dari proses seleksi guna mendapatkan Top Inovasi Terpuji pada KIPP 2023. (AMH)



BUKA 41ST ASEAN SOME,

MENTERI ESDM AJAK KOLABORASI PERCEPAT TRANSISI ENERGI

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendorong dukungan berkelanjutan dan kolaborasi untuk memastikan kemitraan yang inovatif, pembiayaan yang berkelanjutan dan inklusif, serta akses ke teknologi yang diperlukan dan efektif untuk mempercepat transisi energi, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Hal tersebut disampaikan Menteri ESDM Arifin Tasrif pada saat membuka acara 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME), di Sekretariat ASEAN Jakarta, Senin (19/06). Menurut Arifin, kolaborasi perlu diperkuat tak hanya antarnegara anggota ASEAN tetapi juga dengan organisasi internasional dan pemangku kepentingan.

“Lanskap energi global didesak untuk bertransisi secara berkelanjutan dari

ekonomi berbasis fosil menuju ekonomi rendah karbon, dengan cara yang inklusif dan adil, sembari mempertimbangkan keadaan, kemampuan, dan prioritas nasional,” ujar Arifin.

Saat ini, keamanan energi sama pentingnya dengan transisi energi. Oleh karena itu, Arifin menyebutkan, pada Keketuaan ASEAN tahun ini Indonesia menyampaikan pentingnya ketahanan energi berkelanjutan, melalui

interkonektivitas di ASEAN sebagai kawasan “epicentrum of growth”.

Pada kesempatan itu, Arifin menyampaikan bahwa platform pipa gas trans-ASEAN (Trans-ASEAN Gas Pipeline/TAGP) dan jaringan listrik ASEAN akan mempercepat transisi energi bersih dan meningkatkan ketahanan energi. Arifin menambahkan, mineral kritis juga dibutuhkan untuk mendukung transisi energi.

Lanskap energi global didesak untuk bertransisi secara berkelanjutan dari ekonomi berbasis fosil menuju ekonomi rendah karbon, dengan cara yang inklusif dan adil, sembari mempertimbangkan keadaan, kemampuan, dan prioritas nasional,

Arifin Tasrif
Menteri ESDM



Menteri ESDM Arifin Tasrif pada saat membuka acara 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME), di Sekretariat ASEAN Jakarta, Senin (19/06).

Sebagai informasi, mineral kritis atau critical raw materials adalah mineral yang dapat digunakan untuk inovasi teknologi berbasis energi bersih dan terbarukan. Permintaan global akan mineral kritis untuk mengembangkan teknologi energi bersih meningkat secara signifikan.

Data dari International Energy Agency (IEA) menyatakan bahwa mobil listrik membutuhkan input mineral enam kali lipat dari mobil konvensional. Sedangkan pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) membutuhkan sumber daya mineral 13 kali lebih banyak daripada pembangkit listrik berbahan bakar gas berukuran serupa.

“Beberapa negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, dan Vietnam dikaruniai sumber daya mineral dalam jumlah besar antara lain nikel, timah, bauksit, dan logam tanah jarang, sehingga ASEAN dapat memainkan peran besar dalam rantai pasokan mineral kritis global,” kata Arifin.

Ia mengatakan perlunya mengembangkan unit pengolahan dan pemurnian mineral serta manufaktur untuk industri berbasis mineral, terutama untuk teknologi energi bersih. Arifin menyebut Malaysia, Vietnam, Thailand, dan Indonesia adalah pemain kunci dalam industri manufaktur energi terbarukan seperti industri baterai solar PV dan kendaraan listrik.

“KTT ASEAN 2023 menyepakati

penggunaan kendaraan listrik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan dekarbonisasi sektor transportasi darat di kawasan guna mencapai Net Zero Emission (NZE),” ungkap Arifin.

Ia menuturkan negara-negara ASEAN berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik regional dengan melibatkan seluruh negara anggota ASEAN, dan meningkatkan industri kendaraan listrik dan menjadikan ASEAN sebagai pusat produksi global.

Arifin menambahkan, teknologi adalah kunci transisi energi menuju karbon netral, maka dari itu perlu peningkatan keberagaman teknologi. Begitu pula dengan akses dan pemanfaatan teknologi perlu dibuat menjadi lebih inklusif. Kemudian, akses kepada teknologi dan pembiayaan yang terjangkau, harus dieksplorasi lebih luas. “Negara Anggota ASEAN wajib meningkatkan teknologinya, begitu pun dengan kemampuan, kapasitas, dan keahlian untuk mendukung target transisi energi di negara kita, sekaligus target ASEAN Plan of Action of Energy Cooperation (APAEC),” ujar Arifin.

Arifin memberikan apresiasi kepada seluruh negara anggota ASEAN yang telah berkomitmen untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) dalam beberapa tahun ke depan. Komitmen ini, menjadi pondasi roadmap menuju NZE secara global.

“Roadmap tersebut sangat signifikan

sebagai alat untuk menganalisis dan mengalokasikan dukungan yang dibutuhkan untuk masing-masing negara, seperti teknologi, pembiayaan, infrastruktur, dan lainnya,” tukas Arifin.

Arifin pun berharap, melalui 41st ASEAN SOME, para negara anggota ASEAN dapat berdiskusi lebih lanjut dan menyelesaikan isu-isu strategis terkait, seperti perdagangan karbon dan dekarbonisasi industri minyak dan gas bumi (Migas) melalui CCS/CCUS.

“Hal ini akan mengakselerasi bauran energi hijau dalam memastikan keamanan energi jangka panjang di regional ASEAN untuk mencapai target NZE. Selain itu, kita juga perlu merealisasikan komitmen kita untuk mencapai target Nationally Determined Contributions (NDC) pada 2030 sesuai dengan target reduksi gas rumah kaca (GRK) pada masing-masing negara,” pungkask Arifin.

Dalam kesempatan yang sama, selain berterima kasih kepada seluruh negara anggota ASEAN, Mitra Dialog, dan Organisasi Internasional atas dukungan dan kerja sama dalam mencapai target APAEC, Arifin juga menyambut Timor Leste sebagai anggota termuda ASEAN, khususnya pada 41st ASEAN SOME, untuk mengobservasi kemajuan dan implementasi kerja sama energi kita di ASEAN.

“Semoga ASEAN dapat melibatkan Timor Leste lebih jauh lagi pada pertemuan dan aktivitas-aktivitas selanjutnya,” ujar Arifin.

Perhelatan 41st ASEAN SOME ini dilaksanakan pada 19–23 Juni 2023 di Jakarta. Indonesia menjadi tuan rumah sekaligus Ketua Persidangan 41st ASEAN SOME. Dalam kegiatan tersebut terdapat 10 anggota ASEAN, 8 mitra wicara negara, dan sejumlah organisasi internasional yang mendukung kerja sama energi ASEAN. (AT/AMH/RA/D)



Delegasi SOME berfoto bersama pada acara 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME), di Sekretariat ASEAN Jakarta, Senin (19/06).

LAPORAN DARI SOME-41

PEMBAHASAN DEKLARASI BERSAMA PERKUAT KEAMANAN ENERGI ASEAN

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendorong ketahanan energi berkelanjutan, melalui interkoneksi di ASEAN sebagai kawasan "epicentrum of growth". Momentum 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME), yang diselenggarakan pada 19-23 Juni 2023 di Sekretariat ASEAN Jakarta membahas berbagai agenda salah satunya pernyataan bersama yang akan disampaikan dalam ASEAN Minister of Energy Meeting (AMEM) ke-41 di Bali, Agustus mendatang.

Menteri ESDM Arifin Tasrif pada saat membuka acara SOME-41 Senin (19/06/23) di Sekretariat ASEAN Jakarta menyampaikan, kerja sama interkoneksi kawasan sangat penting untuk mempercepat proses transisi energi di seluruh kawasan ASEAN. Untuk itu diperlukan kolaborasi untuk memastikan kemitraan yang inovatif, pembiayaan yang berkelanjutan dan inklusif, serta akses ke teknologi yang

diperlukan dan efektif untuk mempercepat transisi energi, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

"Kolaborasi perlu diperkuat tak hanya antar negara anggota ASEAN tetapi juga dengan organisasi internasional dan pemangku kepentingan," ujar Arifin.

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar mengungkapkan, 41st ASEAN SOME membahas antara lain deklarasi bersama, joint statment dan MOU, dimana deklarasi dilakukan oleh semua negara ASEAN yang bersepakat melakukan kerja sama multilateral di sektor listrik dan gas, yang diharapkan dapat menjamin sustainable energi di ASEAN.

Menurut Wanhar, joint statement yang dilakukan bertujuan untuk mengintegrasikan sistem kelistrikan negara-negara di kawasan Asia Tenggara untuk membentuk jaringan

listrik regional. Integrasi ini akan memungkinkan pembagian sumber daya listrik, meningkatkan keamanan energi, dan mengurangi biaya produksi dan distribusi listrik.

"Selanjutnya pertemuan ini akan mengeluarkan statement bersama, yang tujuannya untuk menjamin security energi, tahap awal akan dibuat working group yang akan mengkaji terkait dengan timeline pelaksanaan, dimana akhirnya ada MOU antar negara yang melaksanakan joint statment," ujar Wanhar.

Hasil pertemuan SOME-41 akan dibawa pada AMEM-41 yang rencananya akan dilaksanakan di Bali Nusa Dua Convention Center, 22-24 Agustus 2023 yang dihadiri menteri-menteri energi se-ASEAN. Kementerian ESDM kembali akan menjadi tuan rumah bersamaan dengan keketuaan ASEAN yang saat ini dipegang oleh Indonesia. (RA)



Delegasi SOME berfoto bersama dalam kunjungan ke kantor ASEAN Center for Energy (ACE) di Sekretariat ASEAN Jakarta, Senin (19/06).

LAPORAN DARI SOME-41

DELEGASI SOME KUNJUNGI KANTOR ACE DI DITJEN KETENAGALISTRIKAN



Hari pertama 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME) di Jakarta ditutup dengan kunjungan delegasi ke kantor ASEAN Center for Energy (ACE) yang berada di gedung Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kuningan Jakarta pada hari Senin, (19/06/2023).

Acara kunjungan ini sekaligus melepas lelah setelah seharian melakukan serangkaian sidang hari pertama 41st ASEAN SOME yang dibuka oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif. Kunjungan ini dilakukan untuk memperkenalkan ACE sebagai katalisator, think-tank dan knowledge hub antar negara ASEAN.

Kedatangan para delegasi disambut oleh Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar selaku SOE Leader Indonesia dan Direktur Utama ACE Nuki Agya Utama.

Wanhar menyampaikan, keberadaan kantor ACE di gedung Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ini bertujuan juga untuk mempermudah komunikasi dan kerjasama. Seperti diketahui Ditjen Ketenagalistrikan menjalankan fungsi koordinasi kerjasama ASEAN.

"Iya betul, letaknya di Indonesia lebih memudahkan kerjasama. Dimana

Indonesia juga sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN," ujar Wanhar.

Dalam kesempatan tersebut Nuki menyampaikan terima kasih atas kedatangan para delegasi ke kantor ACE.

"Terima kasih atas kehadiran para delegasi di kantor ACE ini. Semoga semua delegasi bisa menjalankan rapat pada acara SOME dengan lancar," ungkap Nuki.

Dalam acara kunjungan, dilakukan penjelasan mengenai sejumlah program ACE kepada para delegasi. Acara dilanjutkan dengan ramah tamah dan makan malam bersama. Para delegasi disuguhkan kuliner asli Indonesia untuk memperkenalkan budaya Indonesia melalui makanan. Delegasi merasa senang dapat mengunjungi kantor ACE dan mencicipi kuliner asli Indonesia walaupun merasakan macetnya perjalanan sore hari di Jakarta. (u)



LAPORAN DARI SOME-41

TARI SAMAN GERMINAN KERJA SAMA ASEAN

Tujuh orang penari dengan pakaian khas Aceh naik ke panggung, gerakan mereka serempak dengan memadukan gerak tubuh harmonis dan syair paduan suara. Penarinya serempak bertepuk tangan, menepuk dada, paha, dan tanah, menjentikkan jari, serta mengayunkan dan memutar tubuh serta kepala mereka pada waktunya dengan ritme yang serempak, berubah secara bergantian.

Tarian tersebut adalah tari saman yang berasal dari Aceh dan dibawa langsung oleh suku Gayo sebagai suku tertua di provinsi paling timur Indonesia. Saat ini, Tari Saman menjadi salah satu warisan UNESCO sebagai Daftar Representasi Budaya Tak Benda Warisan Manusia (Intangible Elements of World Cultural Heritage). Tarian ini mencerminkan keagamaan, sopan santun, pendidikan, kekompakan, kepahlawanan, kebersamaan dan kerja sama.

Kerja sama itulah yang juga ingin dibangun oleh ASEAN dalam bidang energi. Tarian populer di Indonesia hingga mancanegara dengan sebutan tarian seribu tangan (a thousand hand dance) ini diharapkan menjadi cerminan kerjasama energi antar negara ASEAN. Menonjolkan gerakan kolaboratif antar anggota, sehingga tercipta suatu keharmonisan untuk mencapai tujuan bersama, khususnya bidang energi di kawasan ASEAN.

Tari Saman merupakan pertunjukan pembuka Welcome Dinner yang berlangsung pada hari kedua pelaksanaan 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME) di Hotel Dharmawangsa, Jakarta Selatan, Selasa (20/6/2023). Direktur Jenderal Ketenagalistrikan selaku ASEAN SOE Leader Indonesia, Jisman P Hutajulu yang menyambut kedatangan para delegasi, mengajak kepada delegasi anggota ASEAN



Tari Saman menjadi pertunjukan pembuka Welcome Dinner yang berlangsung pada hari kedua pelaksanaan 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME) di Hotel Dharmawangsa, Jakarta Selatan, Selasa (20/6/2023).

agar dapat terus berkolaborasi dan bersinergi, seperti filosofi Tari Saman.

“Semoga tarian tradisional ini bisa menjadi cerminan kerja sama energi antar negara ASEAN, dimana antar anggota menyoroti gerakan kolaboratif untuk bersinergi terhadap kepentingan regional,” ujar Jisman.

Dalam kesempatan tersebut, Jisman menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh delegasi ASEAN atas diskusi dan partisipasinya yang

bermanfaat dalam dua hari pelaksanaan 41st ASEAN SOME. Jisman juga menyampaikan bahwa pelaksanaan 41st ASEAN SOME masih akan berlangsung hingga hari Jumat, dengan agenda pembahasan dengan beberapa Mitra Dialog ASEAN, yang mendukung sustainable energy security di ASEAN melalui kegiatan kerja sama yang saling menguntungkan.

“Malam ini mari kita kesampingkan ruang rapat dan kepenatannya, mari nikmati makan malam dan hiburan ringan yang

sudah kami siapkan,” ujar Jisman.

Acara Welcome Dinner ini selain menjadi ajang memperkenalkan kuliner asli Indonesia dan Budaya Indonesia melalui pertunjukan tari dan seni, sekaligus sebagai ajang untuk saling mengenal antar delegasi dengan kondisi lebih santai, setelah seharian melakukan serangkaian kegiatan 41st ASEAN. (RA)

LAPORAN DARI SOME-41

NEGARA-NEGARA ASEAN MENYADARI PENTINGNYA TRANSISI ENERGI

Hari Ketiga pelaksanaan 41st ASEAN Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (SOME-41) diwarnai berbagai kegiatan di ASEAN Sekretariat Jakarta. Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar selaku SOE Leader Indonesia mengapresiasi delegasi negara-negara ASEAN yang telah menyadari pentingnya transisi energi untuk mendukung tercapainya Net Zero Emission.

Sidang hari ketiga diwarnai dengan berbagai kegiatan diantaranya pertemuan 5th SOME-IRENA, 14th SOME-IEA, 1st ASEAN – ADB Energy Dialogue dan 1st ASEAN – UE Energy Dialogue.

Pada kegiatan 5th SOME – IRENA Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu selaku SOE Chair menyampaikan apresiasi terhadap IRENA atas kerja sama selama empat tahun terakhir melalui



*No Transition without Transmission,
No Security without Interconnectivity*

Jisman Hutajulu

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan



Wanhar mengatakan bahwa kegiatan 41st SOME tahun ini banyak delegasi yang menyampaikan pendapatnya masing-masing, hal tersebut dipicu karena banyak negara yang telah menyadari pentingnya transisi energi.

“Di tahun-tahun sebelumnya delegasi tidak banyak komentar atau tanggapan, namun pada kali ini semua ingin menyampaikan pendapat mereka masing-masing,” kata Wanhar di sela-sela pertemuan SOME-41, Rabu (21/6/2023).

kolaborasi multilateral dan bilateral.

“Peningkatan kerja sama antara ASEAN dan IRENA akan memberikan kontribusi pada upaya kami dalam meningkatkan energi terbarukan di wilayah kami yang pasti akan mendukung keamanan energi berkelanjutan untuk mencapai transisi energi yang adil dan inklusif,” ujar Jisman.

IRENA mempunyai fokus di pengembangan renewable energy dan melihat southeast asia sebagai trade hub khususnya untuk hidrogen. Melihat



Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar selaku SOE Leader Indonesia pada pertemuan SOME-41, Rabu

pentingnya pengadaan dan kompetisi dagang dan juga melakukan analisis untuk ekonomi sosial dari perubahan iklim.

Di kegiatan 14th SOME IEA Jisman menjelaskan bahwa pada pertemuan ini, perlu berfokus pada upaya kerja bersama dan hasil kerja sama ASEAN-IEA, khususnya untuk memungkinkan iklim investasi yang lebih kondusif dan pengadaan yang kompetitif dalam energi terbarukan.

IEA melakukan pemodelan energi terbarukan dan efisiensi. IEA juga melakukan identifikasi aliran modal untuk energi bersih, infrastruktur jaringan listrik, kebutuhan atau permintaan energi transisi untuk mewujudkan komitmen pengurangan gas rumah kaca (GRK) dan untuk investasi ASEAN dalam mencapai target bauran energi terbarukan.

Menurutnya sangat tepat bagi negara-negara ASEAN untuk membuka akses ke pembiayaan hijau dan teknologi yang akan mempercepat transisi energi yang adil dan inklusif, termasuk melalui penguatan Interkonektivitas PowerGrid. "No Transition without Transmission. No Security without Interconnectivity," ujar Jisman.

Kegiatan 1st ASEAN – EU Energy Dialogue seagai penutup kegiatan hari ketiga mendukung inisiatif hijau untuk energi efisiensi dan konektivitas berkesinambungan dengan meningkatkan pengembangan jaringan transmisi dan mendukung perdagangan multilateral listrik dan energi transisi.

"ASEAN dan UE mewakili dua kawasan ekonomi besar dengan kinerja ekonomi yang menjanjikan. ASEAN adalah mitra dagang UE terbesar ketiga di luar



Kegiatan berikutnya 1st ASEAN – ADB Energy Dialogue Jisman mengatakan Kemitraan ADB-ASEAN telah menjangkau berbagai bidang, termasuk kerja sama moneter dan keuangan, pembangunan infrastruktur lintas batas, fasilitasi perdagangan dan transportasi, pembangunan sosial, pertanian dan ketahanan pangan, serta kelestarian lingkungan khususnya di Brunei-Indonesia-Malaysia-Filipina.

Jisman menyampaikan bahwa dunia sedang beralih ke ekonomi rendah karbon termasuk wilayah Indonesia.

kawasan Eropa, di samping Tiongkok dan AS. Sementara itu, EU UIS adalah mitra perdagangan terbesar ketiga ASEAN dan investor terbesar kedua," kata Jisman.

Jisman menyampaikan bahwa pertemuan tersebut merupakan Dialog Energi Pertama Antara ASEAN dan Uni Eropa. Kegiatan tersebut diharapkan mendukung inisiatif hijau untuk energi efisiensi dan konektivitas berkesinambungan dengan meningkatkan pengembangan jaringan transmisi dan mendukung perdagangan multilateral listrik dan energi transisi. (AT)



LAPORAN DARI SOME-41

BEGINI SEJARAH KERJASAMA ENERGI

ASEAN

Tahun 2023 ini, Indonesia menjadi Ketua ASEAN. Penyerahan keketuaan telah dilakukan secara simbolis saat Presiden Joko Widodo menerima palu dari Perdana Menteri Kamboja Hun Sen pada tanggal 22 November 2022. Dalam perhelatan 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME), di Sekretariat ASEAN Jakarta, Selasa (20/6/2023), Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar membagikan sedikit sejarah kerjasama ASEAN di bidang energi yang melatarbelakangi terselenggaranya SOME-41 di Indonesia tahun ini.



Penyerahan keketuaan dilakukan secara simbolis saat Presiden Joko Widodo menerima palu dari Perdana Menteri Kamboja Hun Sen pada tanggal 22 November 2022.

“Kalau kita liat sejarahnya Indonesia yang memang mempunyai keinginan besar untuk menjembatani negara-negara ASEAN. Indonesia sebagai tuan rumah karena pemrakarsanya itu memang lima negara, yaitu: Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Singapura” ujar Wanhar.

Melihat sejarahnya, Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) atau Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara adalah organisasi kawasan yang mawadahi negara-negara di Asia Tenggara. Pendirian ASEAN tersebut diprakarsai oleh Menteri-menteri Luar Negeri Adam Malik (Indonesia), Narciso Ramos (Filipina), Thanat Khoman (Thailand), Tun Abdul Razak (Malaysia), dan S. Rajaratnam (Singapura) melalui Penandatanganan Deklarasi Bangkok di Thailand pada 8 Agustus 1967.

Indonesia sebagai salah satu pendiri



ASEAN sangat mendukung pembentukan ASEAN untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera. Sesuai dengan Motto ASEAN “One Vision, One Identity, One Community”, ASEAN menjadikan organisasi persatuan bangsa Asia Tenggara untuk bekerjasama

mempromosikan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan budaya di kawasan Asia Tenggara melalui kerja sama multilateral.

“Kalau kita liat sejarahnya Indonesia yang memang mempunyai keinginan besar untuk menjembatani negara-negara ASEAN. Indonesia sebagai tuan rumah karena pemrakarsanya itu memang lima negara, yaitu: Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Singapura.”

WANHAR

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu bersama delegasi 41st ASEAN Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (SOME-41) berfoto bersama di di Sekretariat ASEAN Jakarta, Selasa (20/6/2023)

Indonesia sendiri telah beberapa kali menjadi tuan rumah Keketuaan ASEAN sejak tahun 1976. Diawali dengan pelaksanaan The 1st ASEAN Summit – Meeting Of ASEAN Heads Of Government ASEAN Summit Meeting di Bali tanggal 23–24 Februari 1976. Kemudian Indonesia kembali menjadi tuan rumah pada The 9th ASEAN Summit di Bali, 7 Oktober 2003.

Pada 17 November 2011, The 19th ASEAN Summit Indonesia kembali diselenggarakan di Indonesia di Bali. Di tahun 2013, pertemuan Menteri Energi se-ASEAN pada The 31st ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) and its Associated Meetings “Energy Sustainability For ASEAN Prosperity” digelar di Bali pada 25 September 2013.

Pada tahun ini, untuk kelima kalinya Indonesia menjadi tuan rumah Keketuaan ASEAN pada pagelaran The 41st Senior Officials Meeting on Energy (SOME) ASEAN. Peran Chairmanship di ASEAN 2023 menurut Wanhar dapat

dijadikan momentum Indonesia untuk mengintegrasikan kepentingan nasional dengan ASEAN.

Dalam perkembangan kerja sama ASEAN di bidang energi, terdapat berbagai lingkup kerja sama, diantaranya:

1. Program Asean Power Grid (APG), dilakukan untuk memperluas perdagangan listrik multilateral regional, memperkuat ketahanan dan modernisasi jaringan, serta mempromosikan integrasi energi bersih dan terbarukan.
2. Program Trans-ASEAN Gas Pipeline (TAGP), untuk mengejar pengembangan pasar gas bersama untuk ASEAN dengan meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas gas dan LNG.
3. Coal and Clean Coal Technology (CCT), untuk mengoptimalkan peran CCT dalam memfasilitasi transisi menuju pembangunan berkelanjutan dan rendah emisi

4. Energy Efficiency and Conservation (EE&C), untuk mengurangi intensitas energi sebesar 32% pada tahun 2025 dan mendorong upaya efisiensi energi terutama di bidang transportasi dan industri.

5. Renewable Energy (RE), untuk meningkatkan porsi energi terbarukan menjadi 23% di TPES dan 35% di kapasitas daya terpasang pada tahun 2025.

6. Regional Energy Policy and Planning (REPP), untuk memajukan kebijakan dan perencanaan energi untuk mempercepat transisi dan ketahanan energi daerah

7. Civilian Nuclear Energy (CNE) untuk membangun kemampuan sumber daya manusia pada ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir untuk pembangkit tenaga listrik. (UH)

LAPORAN DARI SOME-41

SUKA DUKA MENDAMPINGI DELEGASI SOME-41



Swafoto LO disela waktu menemani Delegasi Negara Peserta perhelatan 41st ASEAN Senior Officials Meeting on Energy (SOME) di Jakarta, Kamis (22/6/23).

Derap langkah tegas, senyum tulus menyapa, suara lantang dan supel dalam berkomunikasi menjadi kunci para Liaison Officer atau yang lebih dikenal dengan sebutan LO menemani Delegasi Negara Peserta perhelatan 41st ASEAN Senior Officials Meeting on Energy (SOME) di Jakarta, Kamis (22/6/23). Lulu, salah satu LO di SOME41 yang mendapat tugas mendampingi delegasi Cambodi mengaku senang dan beruntung menjadi LO di event SOME-41. ASN yang kesehariannya bekerja di Biro Keuangan KESDM ini mengungkapkan keseruannya menjadi LO kepada Info Gatrik.

“Nambah pengalaman, nambah relasi apalagi kan skarang ketemu delegasi dr berbagai negara. Kapan lagi ngga tuh?,” ujar Lulu.

Ia juga bercerita bahwa tugas utama LO adalah mengkoordinasikan kegiatan dan komunikasi di antara delegasi negara dan panitia. Menurutnya, seorang LO dikatakan berhasil apabila dapat bernegosiasi dan menunjukkan keterampilan berkomunikasi dengan baik.

Seperti diketahui Liaison Officer adalah sebuah profesi yang berperan menghubungkan orang satu dengan orang lainnya untuk kebutuhan organisasi atau event tertentu. LO adalah orang penting dalam terlaksananya acara agar sukses dan lancar. Dibutuhkan kualifikasi khusus agar bisa menjadi LO yang

handal, yang dapat berperan menjadi penghubung antara tamu dan panitia untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk suksesnya suatu acara.

“Butuh ketelitian baca rundown dan cek data delegasi, koordinasi dengan baik antara delegasi dan juga temen-teman panitia, jangan nervous tapi pede aja meski kemampuan bahasa Inggris tidaklah se-expert itu,” pungkas Lulu.

Lain halnya dengan Lulu, Keval Diovanza Hendri yang bertugas mendampingi delegasi negara Filipina juga menyampaikan bahwa menjadi seorang LO itu banyak tantangan, diantaranya harus dapat membantu mengatasi hambatan bahasa dan mengenalkan budaya Indonesia dengan baik dan benar.

“Mencari tahu tentang negara dimana delegasi berasal, harus mengenal struktur pemerintahan negara delegasi, disamping itu juga wajib mengetahui tempat sekitar yang menarik untuk dikunjungi dan lain sebagainya,” ujar Keval.

Keval menyampaikan banyak pelajaran yang didapatkan sebagai LO. Meski kelihatan sepele dan sederhana, ternyata profesi ini memberi banyak pengalaman, seperti mendapatkan banyak kesempatan dalam bertukar informasi dengan delegasi dari luar negeri, seperti budaya, isu-isu terkini. Selain itu juga menambah skill seperti jadi tour guide dadakan.

“Cepat cari solusi di saat genting dgn permintaan delegasi. Dag dig dug pokoknya. Ya sukanya banyak sih, salah satunya sesimple kapan lg masuk ASEAN bareng delegasi dr negara lain, bisa kenal secara personal dgn mereka, sharing apapun soal Indonesia ke mereka,” ujar Keval.

Dalam perhelatan 41st ASEAN SOME ini dilaksanakan pada 19–23 Juni 2023 di Jakarta, terdapat 30 orang LO yang ditugaskan untuk mendampingi delegasi dari berbagai negara. Dimana dalam kegiatan tersebut terdapat 10 anggota ASEAN, 8 mitra wicara negara, dan sejumlah organisasi internasional yang mendukung kerja sama energi ASEAN. (RA)



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu mengenalkan Jakarta kepada delegasi 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME) Jakarta, Jumat, (23/06/2023).

LAPORAN DARI SOME-41

KUNJUNGI MONAS, DELEGASI DIKENALKAN DENGAN SEJARAH JAKARTA

Pada hari terakhir 41st Senior Officials Meeting on Energy ASEAN (41st ASEAN SOME), sejumlah delegasi diajak mengenal lebih jauh sejarah kota Jakarta dengan mengunjungi Museum Nasional (Monas) dan Pusat Perbelanjaan Sarinah Jakarta, Jumat, (23/06/2023).

Kunjungan ke Monas dan Sarinah tersebut didampingi oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dan Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar.

Wanhar menjelaskan, sebagai tuan rumah, Kementerian ESDM mengajak delegasi mengunjungi dua landmark tersebut untuk lebih mengenalkan histori Indonesia, khususnya Jakarta.

"Ke Sarinah supaya bisa mengenalkan budaya dan ke-khasan dari Indonesia kepada delegasi. Untuk Monas, itu adalah simbolnya Ibukota kita, histori nya ada disini," ungkap Wanhar.

Dalam kunjungan ke Sarinah, delegasi diajak untuk mengenal budaya Indonesia dengan diperkenalkan berbagai macam batik dan souvenir khas Indonesia yang dijual di Sarinah.

Delegasi terlihat bersemangat untuk bertanya mengenai barang-barang yang dipajang dan beberapa delegasi juga membeli souvenir khas Indonesia sebagai buah tangan kembali ke negaranya.

Setelah dari Sarinah, perjalanan dilanjutkan ke Monumen Nasional. Delegasi dipandu oleh guide Monas untuk mengenal sejarah Indonesia melalui pemutaran suara Presiden Pertama Indonesia Soekarno saat membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Guide juga menjelaskan filosofi lambang negara Bhinneka Tunggal Ika kepada para delegasi. Para delegasi tampak serius mendengarkan penjelasan dari guide dan beberapa kali mengambil foto menggunakan handphone.

Kedua kunjungan ini dilakukan pada sore hari setelah delegasi selesai melakukan rapat dan pertemuan. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mengajak delegasi menghilangkan penat setelah selama lima hari berturut-turut melakukan berbagai rangkaian kegiatan 41st ASEAN SOME di kantor Asean Secretariat Jakarta. (U)

TINGKATKAN KUALITAS TENAGA TEKNIK, KEMENTERIAN ESDM SELENGGARAKAN FORUM KONSENSUS DAN PEMBINAAN SKTTK

Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi sebagai penggerak Pembangunan Ketenagalistrikan harus berpedoman pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan. Pasal 44 UU tersebut mengamanatkan bahwa, "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi".



Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, M. P. Dwinugroho pada acara Forum Konsensus rancangan Standar Kompetensi Tenaga Teknik (SKTTK) dan Forum Pembinaan terkait Sertifikasi Kompetensi, di Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/6/23).



Hal tersebut disampaikan Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, M. P. Dwinugroho pada acara Forum Konsensus rancangan Standar Kompetensi Tenaga Teknik (SKTTK) dan Forum Pembinaan terkait Sertifikasi Kompetensi, di Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/6/23). Nugroho menyampaikan bahwa infrastruktur pengembangan sumber daya manusia sub sektor ketenagalistrikan berbasis kompetensi adalah melalui SKTTK, yang mencakup beberapa pilar yaitu: Perumusan dan Pengembangan, Verifikasi, Penetapan dan Pemberlakuan, Penerapan, Pembinaan dan Pengawasan, serta Sanksi.

"Penerapan standar kompetensi adalah serangkaian kegiatan penggunaan standar yang diberlakukan wajib, melalui kegiatan sertifikasi kompetensi tenaga teknik oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan perumusan standar latih kompetensi (SLK) oleh Lembaga Diklat terakreditasi," ujar Nugroho.

Lebih lanjut Nugroho menyampaikan, banyaknya jumlah tenaga teknik kompeten yang dibutuhkan untuk mengisi pekerjaan di sektor ketenagalistrikan, hingga saat ini ternyata tidak sebanding dengan tenaga teknik kompeten yang tersedia. Menurutnya

saat ini jumlah tenaga teknik kompeten yang tersedia di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga ahli yang dipersyaratkan untuk pekerjaan di subsektor ketenagalistrikan tersebut, sehingga mengakibatkan banyaknya bidang pekerjaan teknis dan strategis masih diisi oleh tenaga kerja asing.

Menurutnya, bahwa sangat penting untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga teknik di Indonesia melalui penyandingan dan pemutakhiran (update) standar kompetensi serta pelaksanaan sertifikasi kompetensi, sehingga kedepan diharapkan tenaga teknik kita dapat berperan lebih besar

“Penerapan standar kompetensi adalah serangkaian kegiatan penggunaan standar yang diberlakukan wajib, melalui kegiatan sertifikasi kompetensi tenaga teknik oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan perumusan standar latihan kompetensi (SLK) oleh Lembaga Diklat terakreditasi,”

M.P. Dwinugroho

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan



Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, M. P. Dwinugroho berfoto bersama peserta rapat pada acara Forum Konsensus rancangan Standar Kompetensi Tenaga Teknik (SKTTK) dan Forum Pembinaan terkait Sertifikasi Kompetensi, di Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/6/23).

pada pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia, serta diakui secara internasional.

“Forum Pembinaan dan Konsensus Tahun 2023 ini diharapkan dapat menghasilkan kesepakatan Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Teknik ketenagalistrikan dari para pemangku kepentingan, sehingga dapat ditetapkan sebagai Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan dan berlaku wajib,” ujar Nugroho.

Seperti diketahui, kegiatan Forum Konsensus dilaksanakan untuk membahas draft rancangan

Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK) hasil perumusan SKTTK tahun 2023 dan usulan dari para pemangku kepentingan di sub sektor Ketenagalistrikan. Selanjutnya melalui sidang pleno, forum konsensus akan menetapkan konsep rancangan standar kompetensi menjadi rancangan standar kompetensi. SKTTK yang telah ditetapkan dan diberlakukan wajib oleh Menteri, akan digunakan sebagai standar dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi guna memastikan tenaga teknik yang bekerja memiliki kompetensi dan sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasinya dalam mendukung pekerjaan, proyek, dan program

pembangunan pada sub sektor Ketenagalistrikan.

“Saya mengharapkan Forum Pembinaan dan Konsensus Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tahun 2023 ini dapat mencapai konsensus, berjalan dengan lancar dan sukses, sehingga mampu mewujudkan standar kompetensi yang komprehensif, mampu telusur dan dapat diterima,” pungkas Nugroho. (RA)

TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN KINERJA, DITJEN KETENAGALISTRIKAN TERAPKAN CORE VALUE ASN

Pelaksanaan kerja yang dilakukan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan harus dikembangkan dengan pemberdayaan, pembukaan wawasan, dan penemuan diri (self discovery), serta melibatkan Sang Pencipta Alam Semesta yang telah memberikan kita kerja, dan untuk siapa kita sesungguhnya bekerja, dengan menerapkan Core Value ASN. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Jisman P Hutajulu dalam acara Pengarahan Dirjen Ketenagalistrikan dan Pengukuhan Subkoordinator di Lingkungan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan di Jakarta, Selasa (27/06/2023).



Jisman menambahkan bahwa ASN di Kementerian ESDM harus mempunyai orientasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Salah satunya melalui sikap-sikap antara lain menjaga integritas dan nama baik Kementerian ESDM, mencerminkan keberadaan di kantor bukan hanya sekedar cari makan, memperkuat nilai ibadah, saling mengingatkan antar ASN satu sama lain, dan membudayakan bekerja dengan berkualitas dan transparan.

Seperti diketahui, Core Values ASN 'BerAKHLAK' telah diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo pada 27 Juli 2021 lalu. BerAKHLAK mensarikan dan menyederhanakan nilai-nilai dasar ASN yang dikerucutkan menjadi tujuh nilai yang berlaku bagi ASN di seluruh Indonesia, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Jisman P Hutajulu memberikan Pengarahan kepada pegawai Ditjen Ketenagalistrikan dalam acara Pengarahan Dirjen Ketenagalistrikan dan Penguohan Subkoordinator di Lingkungan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan di Jakarta, Selasa (27/06/2023).



"Setiap organisasi selalu dihadapkan dengan kendala dan tantangan dalam mewujudkan pencapaian tujuan organisasinya, sehingga diperlukan profesionalitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung serta kesesuaian sistem dan prosedur," tegas Jisman.

Pada kesempatan ini, Jisman mengingatkan arahan Bapak Menteri ESDM sebelumnya yang menugaskan kepada seluruh ASN dan pegawai di lingkungan Kementerian ESDM untuk selalu semangat dalam bekerja, mengevaluasi budaya birokrasi yang dinilai selalu minta dilayani, memotong jalur birokrasi yang tidak perlu, respon yang cepat setiap ada laporan, digitalisasi all out, dan menuliskan di tiap pintu kantor dengan pernyataan "tidak berbiaya" untuk proses pelayanan publik.

Jisman juga menyampaikan terkait dengan beberapa program dan kegiatan penting yang harus diselesaikan,

antara lain peningkatan elektrifikasi yang salah satunya melalui Pelaksanaan kegiatan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Tahun 2023, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan antara lain jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik, mendukung implementasi tahapan transisi energi, peningkatan keandalan dan keselamatan instalasi tenaga listrik, dan menjaga keterjangkauan harga dan tarif tenaga listrik.

"Saya ucapkan selamat bekerja dan mengabdikan, teriring harapan dan doa, agar penguohan dari Subkoordinator yang baru pada hari ini, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja Ditjen Ketenagalistrikan, dalam mendukung tata kelola sub sektor ketenagalistrikan, demi terwujudnya kecukupan, keandalan, keberlanjutan, keterjangkauan dan keadilan tenaga listrik untuk masyarakat Indonesia yang sejahtera," pungkash Jisman. (RA)

KEMENTERIAN ESDM

DUKUNG KEANDALAN LISTRIK KEK GRESIK MELALUI PENGESAHAN RUPTL PT BKMS



Dengan pasokan tenaga listrik yang andal, kita harapkan investasi baru di sektor industri di JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate-red) terus tumbuh,

Jisman Hutajulu
Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendukung implementasi Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) untuk mewujudkan penyediaan tenaga listrik dengan keandalan tinggi dan pengembangan Energi Baru Terbarukan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung

percepatan pertumbuhan industri manufaktur di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Jisman P. Hutajulu pada acara Diseminasi RUPTL PT BKMS 2023-2032 di Gresik, Jawa Timur, Senin (26/06/2023).

“Dengan pasokan tenaga listrik yang andal, kita harapkan investasi baru di sektor industri di JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate-red) terus tumbuh,” ujar Jisman.

Jisman menyampaikan bahwa perencanaan ketenagalistrikan merupakan salah satu proses penting dalam pengelolaan dan pengembangan sistem tenaga listrik. Keseimbangan antara kebutuhan dan pasokan tenaga listrik diperlukan guna mendapatkan sistem tenaga listrik yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

“Apabila pasokan tenaga listrik mengalami kekurangan atau defisit, maka dapat berpotensi tidak menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di sektor industri terutama di kawasan seperti JIPE ini,” ungkap Jisman.

Untuk menjamin keandalan pasokan tenaga listrik, dalam melakukan perencanaan perlu menyiapkan reserve margin yang cukup, baik untuk menjaga kontinuitas pasokan pada saat beberapa unit pembangkit memasuki masa maintenance maupun untukantisipasi dinamika kebutuhan tenaga listrik.

Seperti diketahui, PT BKMS merupakan badan usaha pemegang wilayah usaha di JIPE yang merupakan KEK Gresik sekaligus merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN).

“Pemerintah berkomitmen kuat dalam pengembangan PSN guna mendorong pertumbuhan ekonomi seperti melalui industri manufaktur dan hilirisasi pemurnian mineral. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa PSN dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan ekonomi dan sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” kata Jisman.

Lebih lanjut Jisman juga mengatakan bahwa pemerintah juga mendukung penyediaan tenaga listrik untuk hilirisasi pemurnian mineral untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri pertambangan negara, mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

“Dalam hal ini kami mendorong PT BKMS untuk menyediakan tenaga listrik yang andal kepada semua tenant termasuk PT Freeport Indonesia yang telah berkomitmen melaksanakan pemurnian mineral di Kawasan JIPE,” kata Jisman.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepedulian terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan, Jisman mengungkapkan bahwa kebutuhan tenant tidak hanya terkait keandalan pasokan tenaga listrik saja, namun terdapat tuntutan kebutuhan listrik yang bersumber dari EBT yang semakin meningkat. Selain itu, tuntutan ekspor untuk memasuki pasar internasional dan sektor industri juga mempertimbangkan penggunaan listrik green sebagai bagian dari strategi mereka.

Pemanfaatan listrik energi baru terbarukan tersebut sejalan dengan arah kebijakan energi nasional ke depan yaitu bertransisi dari energi fosil menjadi EBT sebagai energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Dalam melakukan penyediaan tenaga listrik, Jisman mengatakan bahwa PT BKMS tentunya membutuhkan dukungan dari stakeholder terkait. Untuk itu, pemerintah mendorong PT PLN (Persero) untuk memberikan dukungan dalam penyediaan tenaga listrik melalui kerja sama antar wilayah usaha sebesar 500 MW. Hal tersebut dapat membantu mengurangi overcapacity di sistem Jawa-Bali sehingga penyediaan

tenaga listrik akan menjadi lebih andal dan efisien.

Dalam kesempatan yang sama Direktur Utama PT BKMS Bambang menyampaikan bahwa Ketersediaan energi tenaga listrik yang berkelanjutan (sustainable), terjangkau (equity) dan handal (reliable) menjadi faktor penting bagi industri manufaktur untuk menghasilkan hasil produk yang berkualitas dan berdaya saing.

“KEK Gresik yang bertemakan Manufaktur dan Teknologi perlu menyediakan iklim usaha yang berdaya saing untuk dapat mencapai target yang diberikan oleh pemerintah dalam menarik foreign direct investment, industri industri yang berorientasi export maupun sektor industri substitusi import,” ujar Bambang.

Bambang mengatakan Dukungan pemerintah dalam penyediaan listrik dengan keandalan tinggi, percepatan perijinan bidang energi kelistrikan, pengembangan energi baru terbarukan (EBT) akan memberikan daya dorong dan daya saing industri manufaktur di KEK Gresik di kancah global.

Jisman menyampaikan bahwa pentingnya implementasi RUPTL agar perencanaan yang telah disusun secara matang tersebut tidak menjadi sia-sia.

“Kami harapkan seluruh infrastruktur yang direncanakan dalam RUPTL ini dapat selesai tepat waktu sehingga tujuan penyediaan tenaga listrik dengan jumlah yang cukup dan keandalan yang baik dapat terwujud,” tutup Jisman. (AT)



PROGRAM BPBL HADIR DI JAWA BARAT,

14.307

RUMAH TANGGA TERLISTRIKI

Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) hadir di seluruh Indonesia, tak terkecuali Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2022 lalu, sebanyak 14.307 rumah tangga tidak mampu mendapat bantuan sambungan listrik gratis dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dari jumlah tersebut, 2.129 sambungan rumah tangga berasal dari Kabupaten Bandung Barat yang tersebar di 11 kecamatan.

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar menyampaikan hal tersebut dalam Peresmian dan Penyalaan Pertama Program BPBL Provinsi Jawa Barat di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Sabtu (17/06/2023).



Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar dalam Peresmian dan Penyalaan Pertama Program BPBL Provinsi Jawa Barat di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Sabtu (17/06/2023).

Wanhar menyebut masyarakat penerima program BPBL mendapatkan instalasi listrik rumah berupa 3 titik lampu dan 1 kotak kontak, pemeriksaan dan pengujian instalasi Sertifikat Laik Operasi (SLO), penyambungan ke PLN dan token listrik perdana.

“Pada tahun 2023 ini, program BPBL akan dilanjutkan kembali dengan menysasar 125.000 rumah tangga di seluruh Indonesia. Direncanakan Provinsi Jawa Barat akan mendapat alokasi sebesar 19.430 rumah tangga penerima BPBL di tahun 2023 ini,” tuturnya.

Senada, Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Rian Firmansyah menyampaikan bahwa kuota BPBL meningkat di tahun ini.

“Ada beberapa evaluasi terhadap program ini, antara lain penambahan kuota BPBL dari 80.000 menjadi 125.000 dan untuk daya listrik naik dari 450 VA menjadi 900 VA. Semoga menjadi lebih bermanfaat,” kata Rian.

Ia menyebut perlunya kolaborasi dalam program mewujudkan program ini. Rian mengatakan Komisi VII senantiasa menyerap aspirasi dari masyarakat.

“Masyarakat kita bantu karena mereka tidak tahu jalur-jalur birokrasi untuk menyampaikan kebutuhannya. Dengan kerja sama yang baik antara aparat desa, kades, camat, dan dengan kolaborasi yang baik, maka terwujud program dari dana APBN yang bermanfaat dan tepat sasaran” Rian menyampaikan.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Bandung Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat Achmad Fauzan Azima menyampaikan terima kasih atas Program BPBL untuk masyarakat Bandung Barat.



“Semoga program ini dapat mendukung program “Bandung Barat Caang (Terang)” yang sedang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat,” tutur Achmad Fauza.

General Manager PT PLN (Persero) UID Jawa Barat Susiana Mutia menyampaikan komitmen PLN dalam mendukung Program BPBL.

“Program BPBL merupakan bukti kontribusi PLN meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat lebih baik,” ujar Susi.

Ia menyatakan PLN siap menjadi penggerak di bidang ketenagalistrikan dan bekerja sama dengan seluruh pihak untuk mencapai Rasio Elektrifikasi 100%.

Tak Dipungut Biaya

Tini (50) warga Desa Cikahuripan, sedang mengasuh cucunya ketika Tim ESDM menyambangi rumahnya. Ia bercerita selepas anak pertamanya meninggal, ia mesti merawat ketiga cucunya.

Untuk kebutuhan hidup sehari-hari, ibu dua anak ini mengandalkan anak bungsunya yang bekerja sebagai satpam. Ekonomi yang sulit membuatnya mesti nyalur listrik.

“Selama belasan tahun nyalur listrik ke emak. Makasih, jeung teh udah dikasih listrik. Tadinya belum punya listrik, ini dikasih, terima kasih,” kata Tini yang menjadi salah satu penerima manfaat Program BPBL.

Ketika ditanya apakah dipungut biaya untuk program ini, Tini menjawab lugas, “Enggak. Ini gratis.”

Tetangga sebelah Tini, Juariah (49) juga menerima bantuan Program BPBL. Sehari-hari ia bekerja sebagai buruh kebun bersama suaminya. Senada dengan Tini, ia menyebut Program BPBL tidak dipungut biaya.

“Makasih pada pemerintah yang udah ngasih bantuan listrik gratis,” tuturnya sambil tersenyum.

Selama ini Juariah menyalur listrik di rumah orang tuanya. Ia mengatakan kendala yang dihadapi saat menyalur.

“Sering mati lampu kalau banyak pemakaian,” ujarnya. Juariah bersyukur menerima bantuan pemasangan instalasi listrik gratis.

Masyarakat seperti Juariah dan Tini berhak mendapatkan akses listrik. Melalui Program BPBL, negara hadir. Melalui Program BPBL, masyarakat mandiri dengan instalasi listrik sendiri. (AMH/MAR)



DITJEN GATRIK

SOSIALISASIKAN MANAJEMEN KESELAMATAN KEBAKARAN GEDUNG

Sistem proteksi kebakaran pada gedung memiliki peran penting untuk menjamin keselamatan gedung dari bahaya kebakaran. Untuk itu, diperlukan suatu manajemen pengelolaan yang disebut Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melakukan sosialisasi mengenai Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) pada para pegawai dan pengelola gedung di kantor Ditjen Ketenagalistrikan, Jumat (16/6/2023).

“Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung merupakan bagian dari manajemen gedung untuk mewujudkan keselamatan penghuni bangunan

gedung dari kebakaran dengan mengupayakan kesiapan instalasi proteksi kebakaran agar kinerjanya selalu baik dan siap pakai,” ujar v saat membuka sosialisasi.

Wiwid melanjutkan sosialisasi dan pelatihan internal ini dilaksanakan sebagai amanat dari Permen PUPR No 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 143 tahun 2016 tentang Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Lingkungan.



Kepala Bagian Umum Wiwid Muljadi membuka acara sosialisasi mengenai Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) pada para pegawai dan pengelola gedung di kantor Ditjen Ketenagalistrikan, Jumat (16/6/2023).



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melakukan sosialisasi mengenai Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) pada para pegawai dan pengelola gedung di kantor Ditjen Ketenagalistrikan, Jumat (16/6/2023).

“Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini selain memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada pegawai yang menangani kerumahaan dan pengelola gedung, juga diharapkan dapat meningkatkan peran para pegawai dan pengelola gedung dalam peningkatan keselamatan pada bangunan gedung,” tuturnya.

Analisis Kebakaran Suhendra dari Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan selaku narasumber menyampaikan perlunya MKKG pada pengelolaan gedung.

Suhendra menyebut beberapa manfaat dari MKKG antara lain menjamin aspek keselamatan terhadap kebakaran melalui SDM, sistem, dan peralatan yang tersedia. Di samping itu, MKKG juga penting untuk mewujudkan kepedulian dan tanggung jawab manajemen terhadap antisipasi bahaya kebakaran dan keadaan darurat lainnya.

“Kebakaran merupakan bencana yang memerlukan tindakan pencegahan dan pengendalian yang sistematis dan terencana. Melalui pengaturan tindakan yang sistematis dan terencana tersebut maka dampak bencana dapat diminimalisir bahkan dieliminasi,” ujar Suhendra.

Tak hanya teori, sosialisasi MKKG ini juga dilengkapi dengan praktek memadamkan api di lapangan tenis kantor Ditjen

Ketenagalistrikan. Analisis Kebakaran Edi Soenarto menjelaskan tentang cara memadamkan api menggunakan cara tradisional dan cara modern. Cara tradisional dapat dilakukan dengan kain/handuk yang dibasahi air sedangkan cara modern dapat dilakukan dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

“Jangan ragu-ragu, jangan ngintip-ngintip ketika akan memadamkan api. Harus yakin dan tetap jaga keselamatan. Untuk yang cara modern, alatnya sudah didesain lebih mudah. Saat menghadapi api, tekan tuas APAR dengan maksimal,” Edi menjelaskan.

Dalam praktek ini, pegawai dan pengelola gedung Ditjen Ketenagalistrikan diberikan kesempatan untuk mencoba memadamkan api baik dengan cara tradisional maupun modern.

Salah seorang floor warden/penanggung jawab gedung Ditjen Ketenagalistrikan Arujin merasakan manfaat dari sosialisasi ini. Ia menyampaikan dengan sosialisasi dan pelatihan ini, ia menjadi paham tentang cara memadamkan api, termasuk ketika menggunakan APAR.

“Seandainya terjadi kebakaran, kita sudah sosialisasi dan paham cara penanggulangannya sehingga siap mentalnya dan tahu apa yang harus dilakukan,” pungkasnya. (AMH)

PROGRAM BANTUAN PASANG BARU LISTRIK SASAR 980 RUMAH TANGGA DI RIAU



Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama dengan DPR RI menyalurkan Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) kepada sebanyak 980 rumah tangga tidak mampu di Provinsi Riau sepanjang tahun 2022. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan dalam acara Peresmian dan Penyalan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Riau di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Jumat, (16/06/2023).

“Realisasi penerima BPBL di Provinsi Riau sendiri pada tahun 2022 sebanyak 980 sambungan rumah tangga, dan untuk Kabupaten Kampar telah tersambung sebanyak 169 sambungan rumah tangga yang tersebar di 14 kecamatan,” ujar Nugroho.

Nugroho menjelaskan bahwa pada tahun 2023 ini, program BPBL akan dilanjutkan kembali dengan menysasar 125.000 rumah tangga di seluruh Indonesia.

“Direncanakan Provinsi Riau akan mendapat alokasi sebesar 3.310 rumah tangga penerima BPBL di tahun 2023,” jelas Nugroho.



Peresmian dan Penyalan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Riau di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Jumat, (16/06/2023).

Ia juga menyampaikan selain meningkatkan rasio elektrifikasi, program BPBL juga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemandirian masyarakat. Dengan memiliki akses listrik sendiri, masyarakat penerima manfaat BPBL diharapkan tidak lagi tergantung penyediaan listrik dari tetangga.

Dalam kesempatan yang sama anggota Komisi VII DPR RI H. Nurzahedi mengatakan bahwa program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) yang merupakan program kemitraan antara Komisi VII DPR RI dengan Direktorat Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI, dan program ini merupakan upaya pemerintah, baik itu eksekutif dan legislatif untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat mendapatkan sambungan listrik di rumah masing-masing.

"Dengan ketersediaan listrik, tentu harapannya adalah memberi dampak positif di bidang ekonomi, pendidikan dan sosial, bagi bapak/ibu penerima bantuan," ujar Nurzahedi.

Nurzahedi menyampaikan bahwa BPBL ini bukan program kemitraan semata antara Komisi VII, Kementerian ESDM dan

PLN. Ia menekankan bahwa program ini memastikan hak masyarakat dari

segala lapisan untuk memperoleh listrik guna menunjang segala aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan, ekonomi dan sosial.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Kementerian ESDM yang telah merealisasikan program BPBL di Provinsi Riau. Termasuk juga saya ucapkan terima kasih kepada PLN yang telah memberikan dukungan teknis pemasangan aliran listrik ke rumah warga. Semoga tujuan kita bersama untuk merealisasikan target rasio elektrifikasi 100 persen pada tahun 2024 dapat tercapai," ujar Nurzahedi.

EVP Pengembangan Produk Niaga PT PLN (Persero) Ririn Rachmawardini menyampaikan bahwa PLN berkomitmen penuh dalam pemerataan akses dan percepatan penyediaan tenaga listrik bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurutnya program ini sejalan dengan Instruksi Presiden nomor 4 tahun 2022 tentang Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem.

"Program BPBL ini merupakan keseriusan PLN dalam melaksanakan mandate yang diberikan pemerintah dalam program

penanganan kemiskinan ekstrim," ujar Ririn.

Bantuan Membuat Rumah Terang

Kegembiraan dirasakan Asrul (30) dan Syamsudin (72), warga Desa Tanjung Bungo penerima manfaat dari program ini. Asrul mengaku senang mendapatkan bantuan instalasi listrik gratis ini.

"Saya senang telah mendapatkan listrik gratis dari pemerintah. Sekarang rumah saya jadi lebih terang," kata Asrul.

Ia mengaku sebelumnya menyalur listrik dari kantor desa yang ada di dekat rumahnya.

Syamsudin yang setiap hari bekerja sebagai buruh lepasan merasakan hal yang sama. Selama ini ia juga menyalur listrik dari kantor desa, namun sekarang sudah memiliki listrik sendiri. Ia mengucapkan terima kasih kepada pemerintah dan PLN atas bantuan yang diterimanya.

"Perasaan saya sangat senang telah mendapatkan bantuan listrik gratis ini. Terima kasih pemerintah, terima kasih PLN," kata Syamsudin. (AT)

NEGARA HADIR DALAM SENYUM HARU SYAMSUDIN

Senyum haru tergambar jelas dalam raut wajah Syamsudin. Kakek berusia 72 tahun yang tinggal di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau belum lama ini menerima bantuan pemasangan listrik gratis dari Pemerintah.



Syamsudin, penerima bantuan pasang listrik gratis dari Pemerintah, di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Jumat (16/6/23).

Setelah bertahun-tahun berpisah dengan Istrinya, Syamsudin tinggal sendirian di gubuk kecil dengan penerangan seadanya. Sebelumnya rumahnya menyalur listrik dari kantor kepala desa yang letaknya tak jauh. Bantuan yang ia terima seolah menjadi bukti negara hadir dalam menyejahterakan rakyat.

"Alhamdulillah dapat bantuan pasang listrik gratis dari Pemerintah, biasanya minta listrik dari kelurahan, sekarang punya sendiri" ujar Syamsudin, Jumat (16/6/23).

Syamsudin menuturkan, sudah beberapa tahun ini kondisi kesehatannya semakin menurun, sehingga tidak memungkinkan bisa mencari nafkah seperti dulu. Nasibnya kini bergantung pada upahnya sebagai penjaga kantor desa.

Nasib serupa dialami oleh Asrul, pria 30 tahun yang tinggal tak jauh dari kediaman Syamsudin. Ia mengaku, sejak rumahnya dibangun, listriknya menyalur dari kantor desa. Dalam satu bulan, Asrul harus menyisihkan uang sebesar seratus ribu rupiah untuk membayar listrik ke kantor kelurahan tersebut.

“Bersyukur dapat bantuan pasang listrik gratis, jadi bisa mengontrol pemakaian listrik sendiri,” pungkask Asrul.

Pria yang bekerja sebagai buruh lepas ini menyampaikan kendala keuangan menghambatnya untuk memasang listrik sendiri. Mendapatkan perhatian dari Pemerintah melalui Program BPBL membuat Ayah satu anak ini tak henti-hentinya mengucap syukur.

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Syamsudin dan Asrul merupakan dua dari 80.183 penerima Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di seluruh Indonesia pada tahun 2022. Program Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ini mendapat dukungan Komisi VII DPR RI.

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho

dalam acara Peresmian dan Penyalan Pertama BPBL Provinsi Riau, Jumat (16/06/2023) mengatakan, Provinsi Riau sepanjang tahun 2022 mendapatkan bantuan untuk 980 rumah tangga.

“Selain meningkatkan rasio elektrifikasi, program BPBL juga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemandirian masyarakat dengan memiliki akses listrik sendiri,” ujar Nugroho.

Menurutnya, program BPBL akan dilanjutkan kembali dengan menysasar 125.000 rumah tangga di seluruh Indonesia, dan direncanakan Provinsi Riau akan mendapat alokasi sebesar 3.310 rumah tangga penerima BPBL.

Anggota Komisi VII DPR RI H. Nurzahedi pada kesempatan yang sama mengungkapkan bahwa program ini adalah upaya pemerintah memastikan masyarakat mendapatkan listrik, agar

memberikan dampak positif pada berbagai bidang.

“Seperti Bidang Pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa, Bidang Perekonomian agar memajukan perekonomian masyarakat dan Bidang Sosial guna memberikan rasa aman dan nyaman,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama EVP Pengembangan Produk Niaga PT PLN (Persero) Ririn Rachmawardini menyampaikan bahwa Program BPBL ini merupakan keseriusan PLN dalam melaksanakan mandat yang diberikan pemerintah dalam program penanganan kemiskinan ekstrim.

“Program BPBL ini menjadi bukti komitmen PLN untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak mampu dan listrik untuk kehidupan yang lebih baik,” pungkask Ririn. (RA)



Seremoni penyalan listrik di rumah Bapak Syamsudin, penerima bantuan pasang listrik gratis dari Pemerintah, di Desa Tanjung Bungo, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Jumat (16/6/23).



NO EMISI YES KONVERSI,

BENTUK KOMITMEN PEMERINTAH MENURUNKAN EMISI GRK

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berkomitmen menurunkan 31,8% emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2030, mengurangi impor Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kompensasi oleh Pemerintah, serta penghematan biaya bahan bakar bagi masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis, Yudo Dwinanda Priaadi pada Forum Tematik Bakohumas yang mengusung tema: No Emisi, Yes

Konversi, di Tangerang Selatan, Banten, Senin (12/06/2023).

"Pemerintah berharap agar program Konversi Motor Listrik berjalan dengan baik, maka kami menyusun strategi guna meningkatkan keinginan masyarakat untuk bersama-sama mensukseskan program ini," ujar Yudo.

Yudo menjelaskan bahwa saat ini Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor

38 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 3 Tahun 2023, dimana Pemerintah memberikan insentif bagi masyarakat yang ingin melakukan konversi motor BBM ke listrik.

"Saat ini KESDM fokus untuk membangun ekosistem kendaraan listrik dan rencana aksi transisi untuk bergerak ke energi yang lebih bersih, Net Zero Emission tahun 2060," pungkas Yudo.



Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis, Yudo Dwinanda Priaadi pada Forum Tematik Bakohumas yang mengusung tema: No Emisi, Yes Konversi, di Tangerang Selatan, Banten, Senin (12/06/2023).

Pemerintah terus berkomitmen untuk melakukan percepatan dalam membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia serta mendukung rencana aksi transisi energi menuju energi bersih. Untuk itu, pemerintah tengah menyusun berbagai strategi guna meningkatkan keinginan masyarakat mensukseskan program ini.

“Besarnya harapan kita semua agar tujuan dan manfaat program ini dapat tersampaikan dengan baik dan efektif kepada publik. Sehingga kolaborasi, dan sinergitas kita semua dalam membangun narasi-narasi yang kuat dan mengaungkannya bersama-sama melalui berbagai saluran komunikasi yang kita kelola menjadi penting agar esensi utama program ini dapat tersampaikan dengan baik kepada publik,” ujar Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Usman Kansong yang turut hadir pada acara tersebut.

Usman menyampaikan dalam konteks ini, peran Humas Pemerintah sangat krusial dalam mendukung implementasi Program Kendaraan Bermotor Listrik agar proses peralihan pemakaian BBM menjadi listrik dapat sesuai target yang direncanakan. Humas Pemerintah dibutuhkan untuk mengedukasi publik guna menumbuhkan kesadaran dan



Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Usman Kansong pada Forum Tematik Bakohumas yang mengusung tema: No Emisi, Yes Konversi, di Tangerang Selatan, Banten, Senin (12/06/2023).

pemahaman yang baik tentang urgensi dan manfaat program ini.

“Saya menghimbau kepada Bapak/Ibu sekalian untuk menyebarkan secara luas dan masif informasi terkait program ini. Diperlukan sinergitas seluruh unsur pemerintah, terutama Humas Kementerian/Lembaga agar proses diseminasi informasi melalui kanal informasi yang dimiliki oleh setiap instansi bekerja optimal,” ujar Usman.

Perlu Dukungan Berbagai Pihak

Untuk mengawal agar program konversi motor listrik ini berjalan dengan baik, dibutuhkan dukungan dan kolaborasi di antara berbagai pihak. Kementerian Perhubungan dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) juga telah menyatakan dukungannya terhadap program konversi motor listrik ini.

“Peran Kementerian Perhubungan dalam Program Konversi Motor ini adalah melakukan pengujian kendaraan sebelum beroperasi,” ujar Ketua Tim Kelompok Subtansi Sertifikasi Type Kendaraan Bermotor, Kementerian Perhubungan, Joko Kusnanto ditempat yang sama.

Joko menyampaikan bahwa kendaraan konversi ini adalah kendaraan yang dilakukan perubahan, diharapkan perubahan ini tidak menurunkan standar keselamatan dan fungsi dari motor tersebut, agar Masyarakat merasa aman dan nyaman saat menggunakan motor konversi.

Kepala Seksi Standarisasi STNK Polri, Aldo Siahaan dikesempatan yang sama menyampaikan bahwa Polri mendukung pelaksanaan program konversi motor listrik, diantaranya melakukan penyesuaian STNK dan BPKB dan membuat beberapa regulasi/peraturan baru terkait motor listrik/konversi.

“Pelaksanaan Cek Fisik kendaraan motor Sebelum dilaksanakan konversi juga perlu dilakukan (untuk memastikan kendaraan tersebut memiliki Nomor Rangka dan Nomor Mesin yang masih standar/tidak dipalsukan dan tidak terlibat kasus pidana/perdata atau status blokir) untuk menghindari komplain masyarakat terhadap penolakan permohonan registrasi tanpa dipungut biaya,” ujar Aldo.

Konversi motor listrik adalah langkah penting dalam upaya kita untuk mengurangi emisi GRK dan menangani perubahan iklim global. Dengan menggantikan motor bahan bakar fosil konvensional dengan motor listrik yang ramah lingkungan, kita dapat mengurangi polusi udara, menghemat bahan bakar, dan bergerak menuju transportasi yang berkelanjutan. (RA)

SEBANYAK 2.826 RUMAH TANGGA TIDAK MAMPU DI KALIMANTAN TENGAH TERIMA BANTUAN PASANG LISTRIK GRATIS SEPANJANG TAHUN 2022



Sekretaris Direktorat Jenderal Ida Nuryatin Finahari dalam acara Peresmian dan Penyalaan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Kalimantan Tengah di Kelurahan Kota Besi Hulu, Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kamis, (08/06/2023).

Program BPBL akan dilanjutkan kembali dengan menysasar 125.000 rumah tangga di seluruh Indonesia. Direncanakan Provinsi Kalimantan Tengah akan mendapat alokasi sebesar 4.890 rumah tangga penerima BPBL di tahun 2023

– **Ida Nuryatin Finahari**
Sekretaris Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyalurkan Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) kepada sebanyak 2.826 rumah tangga tidak mampu di Kalimantan Tengah sepanjang tahun 2022.

Hal tersebut Sekretaris Direktorat Jenderal Ida Nuryatin Finahari dalam acara Peresmian dan Penyalaan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Kalimantan Tengah di Kelurahan Kota Besi Hulu, Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kamis, (08/06/2023).

“Realisasi penerima BPBL di Provinsi Kalimantan Tengah sendiri pada tahun 2022 sebanyak 2.826 sambungan rumah tangga. Untuk Kabupaten Kotawaringin Timur telah tersambung sebanyak 723 sambungan rumah tangga yang tersebar di 9 kecamatan,” ungkap Ida.

Lebih lanjut Ida menjelaskan bahwa pemberian program BPBL akan dilanjutkan kembali pada tahun 2023 dengan target yang lebih tinggi.

“Program BPBL akan dilanjutkan kembali dengan menysasar 125.000 rumah

tangga di seluruh Indonesia.

Direncanakan Provinsi Kalimantan Tengah akan mendapat alokasi sebesar 4.890 rumah tangga penerima BPBL di tahun 2023 ini,” jelas Ida.

Anggota Komisi VII DPR RI Iwan Kurniawan menyampaikan bahwa listrik saat ini sudah menjadi kebutuhan vital dan menjadi jendela untuk dunia yang lebih luas.

"Listrik menjadi kebutuhan yang vital. Dengan listrik, desa kita akan terang benderang, akan membuka mata dunia kita. Kita berharap listrik yang ada tidak hanya penerangan namun bagaimana memanfaatkan tenaga listrik, misalnya mengembangkan usaha," ujar Iwan.

Dalam kesempatan yang sama, General Manager PLN Unit Induk Distribusi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah PT PLN (Persero) Muhammad Joharifin menyampaikan bahwa PT PLN (Persero) mendukung kerja pemerintah untuk bersama membangun Kalimantan Tengah.

"Kami mendukung, bersama-sama pemerintah membangun Kalimantan Tengah terutama Kotawaringin Timur. PLN berkomitmen penuh dalam pemerataan akses listrik kepada masyarakat," kata Joharifin.

Senyum Haru Warga Kota Besi Hulu

Kakek Amut (82) yang tinggal hanya berdua dengan istrinya terus tersenyum mengucapkan terima kasih kepada pemerintah atas bantuan pasang baru listrik gratis yang diterima olehnya. Kakek yang mencari nafkah dengan berkebun ini menyatakan bahwa ia telah tinggal dirumahnya sejak tahun 1959, namun baru kali ini ia memiliki listrik sendiri.

"Dulu tahun 1995, saya listriknya (menyambung) dari rumah sebelah, sekarang punya sendiri, lebih nyaman," ujar Amut.

Begitu juga dengan Misnah (52), ibu rumah tangga yang tinggal sendiri sejak suaminya meninggal 11 tahun lalu tersebut terharu dengan adanya pemberian bantuan pasang baru

listrik ini. Ia mengaku merasa senang pemerintah memperhatikan dirinya yang hidup sendirian.

"Iya listriknya gak punya (sendiri), dulu dari anak. Sekarang saya senang dari pemerintah punya listrik sendiri," ungkap Misnah.

Wakil Bupati Kotawaringin Timur Irawati menyampaikan terima kasih kepada pemerintah atas program BPBL yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Mewakili masyarakat dan pemerintah Kotawaringin Timur mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas program BPBL, karena program ini sangat membantu meningkatkan kesejahteraan terutama masyarakat yang kurang mampu," ujar Irawati. (U)



"Dulu tahun 1995, saya listriknya (menyambung) dari rumah sebelah, sekarang punya sendiri, lebih nyaman. Terima kasih kepada pemerintah.

- Amut, 82 tahun

Pekebun

"Iya, listriknya gak punya (sendiri), dulu dari anak. Sekarang saya senang, dari pemerintah, (jadi) punya listrik sendiri.

- Misnah, 52 tahun

Ibu rumah tangga



Tingkatkan Pemahaman Terkait Nilai Ekonomi Karbon, DITJEN GATRIK GELAR **SHARING** **SESSION**

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan selenggarakan sharing session untuk memberikan pemahaman terkait nilai ekonomi karbon subsektor pembangkit tenaga listrik. Kegiatan tersebut dilakukan agar para pegawai memahami tugas pokok dan fungsi (tupoksi) ataupun program strategis di unit lain. Hal tersebut disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Ida Nuryatin Finahari saat membuka acara Ngopi @perpus.gatrik (Ngobrol Pintar bersama Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan) dengan tema: Sharing Session Mengenal Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik, di Jakarta, Rabu (31/05/2023).



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mengadakan acara Ngopi @perpus.gatrik (Ngobrol Pintar bersama Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan) dengan tema: Sharing Session Mengenal Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik, di Jakarta, Rabu (31/05/2023).

“Kegiatan sharing session merupakan upaya dari Perpustakaan Ditjen Gatrik untuk memfasilitasi sharing atau saling berbagi di antara pegawai Ditjen Ketenagalistrikan mengenai hal-hal yang dikerjakan di unit masing-masing,” ujar Ida.

Ida menjelaskan bahwa sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, dan menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara resmi telah meluncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik pada tanggal 22 Februari 2023 lalu.



Semoga apa yang kita rencanakan bersama terkait untuk mencapai target emisi GRK dan rencana perdagangan karbon oleh ESDM dapat dilaksanakan, dan perlunya dukungan masyarakat dan badan usaha untuk mengimplementasikan hal tersebut

Anandini Mayang Prabadiantari
Subkoordinator Perlindungan Lingkungan
Pembangkitan Ketenagalistrikan

Pelaksanaan Perdagangan karbon tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional. Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik sendiri menurut Ida telah diatur pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik.

Ida menambahkan, pada tahun 2023 ini akan dilaksanakan perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik dalam tahap mandatori. Perdagangan karbon ini pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada unit pembangkit PLTU batubara yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PT PLN (Persero) dengan kapasitas lebih besar atau sama dengan 100 MW. Namun demikian, pembangkit yang memanfaatkan energi baru terbarukan (EBT) dan pelaku usaha lainnya yang melakukan aksi mitigasi di lingkup

sektor energi dapat berpartisipasi dalam perdagangan karbon ini melalui mekanisme offset emisi GRK.

Ida menyampaikan perdagangan karbon ini diharapkan dapat mengurangi emisi Gas Rumah Kaca sebesar 155 juta ton CO₂e di tahun 2030. Melalui perdagangan karbon ini diharapkan dapat mengubah perilaku kita untuk lebih mengarah ke aktivitas ekonomi hijau yang lebih rendah karbon dan mempercepat pengembangan EBT.

Narasumber sharing session pada hari ini Subkoordinator Perlindungan Lingkungan Pembangkitan Ketenagalistrikan Anandini Mayang Prabadiantari menyampaikan upaya negara-negara di dunia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca terus dilakukan. Penetapan nilai ekonomi karbon menjadi salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan pada energi, serta bisa menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan dan pemerintah.

Mayang menyampaikan pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden

(Perpres) Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional sebagai langkah awal. Pemerintah selanjutnya telah menerbitkan aturan turunan yaitu Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik.

Ia menjelaskan bahwa pelaku usaha yang mengikuti perdagangan karbon harus menyusun rencana monitoring emisi GRK pembangkit listrik tenaga listrik secara tahunan.

"Semoga apa yang kita rencanakan bersama terkait untuk mencapai target emisi GRK dan rencana perdagangan karbon oleh ESDM dapat dilaksanakan, dan perlunya dukungan masyarakat dan badan usaha untuk mengimplementasikan hal tersebut," ujar Mayang. (AT)



KEJAR TARGET NDC 2030, KEMENTERIAN ESDM DORONG PROGRAM TRANSISI ENERGI



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada Silaturahmi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) 2023 yang bertajuk Kesiapan Sektor Ketenagalistrikan Indonesia dalam Pencapaian Target NDC 2030 melalui Pengembangan Renewable Energy, Senin (29/05/23).

Untuk mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) dan dalam rangka program transisi energi menuju Net Zero Emission, peran pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) akan sangat krusial dimana potensi sumber daya EBT Indonesia yang cukup besar namun pemanfaatannya saat ini masih rendah. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada Silaturahmi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) 2023 yang bertajuk Kesiapan

Untuk mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) dan dalam rangka program transisi energi menuju Net Zero Emission, peran pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) akan sangat krusial dimana potensi sumber daya EBT Indonesia yang cukup besar namun pemanfaatannya saat ini masih rendah. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada Silaturahmi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) 2023 yang bertajuk Kesiapan Sektor Ketenagalistrikan Indonesia dalam Pencapaian Target NDC 2030 melalui Pengembangan Renewable Energy, Senin (29/05/23).

“Untuk itu diperlukan aksi mitigasi sektor energi antara lain Implementasi EBT, aplikasi efisiensi energi dan penerapan bahan bakar rendah karbon, serta penggunaan teknologi bersih dan kegiatan lain yang dapat mengurangi emisi,” ujar Jisman.

Jisman mengatakan pemerintah Indonesia berkomitmen menurunkan emisi gas rumah kaca di sektor energi sebesar 358 Juta Ton CO₂(12,5%) dari kemampuan sendiri atau 446 juta ton CO₂ (15,5%) dengan bantuan internasional pada tahun 2030 sesuai dokumen Enhanced NDC.

“Setiap tahun, penurunan emisi terus meningkat di atas target. Pada tahun 2021, sektor energi mampu mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 70 juta ton CO₂,” ungkap Jisman.

Lebih lanjut Ia menjelaskan, Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki tantangan yang luar biasa untuk menghubungkan atau interkoneksi pulau-pulau dalam rangka mewujudkan penyediaan tenaga listrik hingga ke pelosok tanah air. Konsep interkoneksi jaringan tenaga listrik Supergrid sangat diperlukan, di mana sumber-sumber



EBT yang tersebar dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga bauran energi nasional berbasis EBT dapat meningkat, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap energi yang berkeadilan.

“No Energy Transition without Transmission,” ujar Jisman.

Lebih lanjut Jisman menyampaikan di kawasan ASEAN terdapat ASEAN Power Grid (APG) yang mengintegrasikan negara-negara ASEAN yang memiliki sumber energi (khususnya energi terbarukan) dengan negara yang memerlukan energi melalui interkoneksi bilateral. Hingga kini terdapat setidaknya 7,7GW cross-border bilateral power trading, 500-600MW yang sedang terbangun, dan masih terdapat antara 18-21GW yang berupa potensi untuk power trading di masa mendatang. Head of Power Utility and Authority (HAPUA) dengan Proyek ASEAN Power Grid (APG) terus mendorong terbentuknya interkoneksi diantara negara anggota ASEAN.

“Bahkan kini di ASEAN sudah memiliki Multilateral Power Trade (MPT) yang perdana, antara Laos (sebagai penyedia energi) mengekspor ke Singapura (sebagai konsumen) dan melintasi Thailand dan Malaysia yang mendapat manfaat power wheeling,” jelas Jisman.

Ketua umum MKI, Evy Haryadi di kesempatan yang sama menyampaikan, bahwa MKI akan ikut berpartisipasi dalam mengawal transisi energi dengan tetap memastikan ketersediaan dan keandalan pasokan energi listrik, serta berkomitmen dan siap berkolaborasi dalam menjalankan peran tersebut, khususnya terkait dukungan kepada Pemerintah dalam menginisiasi transisi energi dan mencapai target NDC/ Net zero emissions (NZE).

“Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk peran MKI menjadi wadah, sekaligus hub dan katalis dari diskusi, kajian serta perumusan inisiatif-inisiatif untuk mendukung Pemerintah mencapai target-target strategisnya” ujar Evy.

Pemerintah mengimbau MKI sebagai forum stakeholder ketenagalistrikan Indonesia agar dapat berkontribusi aktif melalui pikiran, keahlian dan keterampilan untuk pengembangan transmisi di Indonesia dan ASEAN. (RA)

SAHKAN RUPTL PT PLN BATAM 2023-2032, PEMERINTAH DUKUNG PT PLN BATAM TINGKATKAN KEANDALAN SISTEM

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendukung komitmen PT PLN Batam dalam meningkatkan keandalan pasokan tenaga listrik melalui pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Jisman P. Hutajulu pada acara Diseminasi RUPTL PT PLN Batam 2023-2032 di Batam, Kepulauan Riau, Jumat (26/5/2023).

“Melalui pengesahan RUPTL tersebut, diharapkan dapat tercapai sistem tenaga listrik PT PLN Batam yang lebih andal untuk kebutuhan industri, bisnis termasuk data center dan rumah tangga yang pada akhirnya dapat meningkatkan investasi di Batam,” ujar Jisman.

Pada tanggal 19 Mei 2023 yang lalu, Menteri ESDM Arifin Tasrif telah mengesahkan RUPTL PT PLN Batam 2023-2032 melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 93.K/TL.01/MEM.L/2023

tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Pelayanan Listrik Nasional Batam tahun 2023 sampai dengan tahun 2032.

Saat ini pasokan tenaga listrik PT PLN Batam seluruhnya bersumber dari pembangkit fosil yang terdiri dari pembangkit berbahan bakar gas sebesar 142,5 MW dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar 39 MW yang dioperasikan oleh PT PLN Batam. Selain itu terdapat juga pembangkit berbahan bakar gas sebesar 315,4 MW dan batu bara sebesar 99 MW yang bekerjasama dengan Independent Power Producer (IPP).

Sebelumnya PT PLN Batam telah memiliki RUPTL, namun rencana pembangkit yang ada dalam RUPTL tersebut belum dapat mengimbangi peningkatan kebutuhan tenaga listrik dan belum mengantisipasi tuntutan tenant akan kebutuhan green energy.

Dalam RUPTL 2023-2032, PT PLN Batam memproyeksikan kebutuhan tenaga

listrik 10 tahun ke depan akan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 6% per tahun. Peningkatan kebutuhan tersebut akan dipasok dengan tambahan daya sejumlah 860 MW yang terdiri dari PLTS 126 MW, PLTG 50 MW, PLTGU 159 MW dan PLTMG 125 MW serta dan kerja sama antarwilayah usaha dengan PT PLN (Persero) 400 MW.

Ini merupakan pertama kalinya PT PLN Batam memiliki RUPTL dengan lompatan target bauran EBT yang signifikan yaitu mencapai 24% pada tahun 2026 dan terus meningkat secara bertahap hingga mencapai 35% pada tahun 2032. Peningkatan bauran EBT tersebut akan dicapai dengan pengembangan PLTS di Pulau Batam dan penyaluran tenaga listrik berbasis EBT dari grid Sumatera melalui interkoneksi Sumatera-Batam nantinya.

“Proyeksi bauran EBT yang pada akhir periode RUPTL sebelumnya hanya sekitar 0,5% dan meningkat pada RUPTL terbaru menjadi sekitar 35%, lebih tinggi dari target nasional tahun 2032. Hal ini sejalan dengan semangat pemerintah dalam mendorong transisi energi menuju Net Zero Emission (NZE),” Jisman menambahkan.

Untuk mengimplementasikan rencana dalam RUPTL PT PLN Batam tersebut, Jisman menyebut pentingnya kontribusi dan peran aktif dari para stakeholder termasuk PT PLN (Persero) dalam merealisasikan Interkoneksi Sumatera-Batam-Bintan. Ia mengharapkan para pemangku kepentingan dapat mendukung terwujudnya peningkatan keandalan pasokan listrik di Batam. (U)



DAMPINGI KUNJUNGAN KERJA DPR KE JAWA BARAT, DIRJEN GATRIK TEKANKAN PENINGKATAN AKSES LISTRIK



Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI di Kantor PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat di Bandung , Kamis (25/05/2023).



Cadangan listrik di seluruh Indonesia khususnya pada Provinsi Jawa Barat berada dalam keadaan normal, begitu pula dengan rasio elektrifikasi sudah cukup tinggi. Rasio Elektrifikasi Jawa Barat mencapai 99,96% dan Rasio Desa Berlistrik sudah 100%. Namun masih terdapat beberapa ruma tangga yang belum merasakan listrik. Untuk itu dukungan Komisi VII DPR RI sangat diperlukan untuk akselerasi program peningkatan akses listrik kepada masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu saat mendampingi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI di Kantor PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat di Bandung , Kamis (25/05/2023).

Jisman mengungkapkan, kondisi sistem ketenagalistrikan saat ini penuh tantangan. Selain peningkatan pemerataan akses kelistrikan untuk masyarakat, persoalan lain adalah



cukup tingginya ketergantungan sumber pembangkitan listrik kepada energi fosil khususnya PLTU batubara (bauran sebesar 67%).

“Ditambah masih adanya subsidi harga/caping batubara untuk PLTU,” ujar Jisman.

Pemerintah melalui Kementerian ESDM melakukan berbagai upaya untuk pemerataan akses listrik, salah satunya dengan program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) yang sudah dimulai pada Tahun 2022. Untuk Provinsi Jawa Barat telah terpasang 14.307 rumah tangga menyala melalui program BPBL di Tahun 2022.

“Kami mohon dukungan dan kerja sama dari Bapak/Ibu sekalian khususnya Bapak/Ibu di Komisi VII DPR RI untuk pelaksanaan Program BPBL 2023 agar masyarakat dapat segera menikmati listrik khususnya di Provinsi Jawa Barat,” ungkap Jisman.

Dalam kesempatan yang sama Ketua Tim Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI Dony Maryadi Oekon menyampaikan bahwa tugas pemerintah untuk dapat menjamin ketersediaan energi listrik kepada masyarakatnya terutama dalam pengadaan dan pelayanan pendistribusian listrik kepada seluruh masyarakat.

“Untuk PLN UID Jawa Barat milik PT PLN (Persero) memiliki tugas untuk melaksanakan pengadaan dan pendistribusian

kelistrikan di wilayah Jawa Barat.

Direktur Distribusi PT PLN (Persero) Adi Priyanto menyampaikan bahwa PLN terus meningkatkan pengadaan dan pelayanan listrik kepada masyarakat, termasuk dalam membangun infrastruktur kelistrikan, mengoptimalkan kesiagaan dan kesiapan instalasinya, serta memperkecil kemungkinan gangguan pelayanan agar kebutuhan listrik seluruh warga masyarakatnya dapat terjaga.

Bentuk Tim Terpadu

Sebagai upaya monitoring terkait pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan dan untuk mengantisipasi kecelakaan atau gangguan pada instalasi tenaga listrik, Ditjen Ketenagalistrikan sedang merancang Rancangan Keputusan Menteri ESDM terkait tim terpadu keandalan dan keamanan ketenagalistrikan. Menurut Jisman, tim ini nantinya bertugas untuk monitoring pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan, antisipasi, identifikasi, dan mitigasi potensi gangguan dan kecelakaan pada instalasi tenaga listrik.

“Antisipasi tersebut dilakukan untuk mencegah gangguan instalasi tenaga listrik yang bisa berdampak luas, seperti insiden blackout pada tahun 2019 lalu yang harus dihindari dengan melakukan monitoring atas gangguan, dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin,” ujar Jisman.

Tim terpadu keandalan dan keamanan ketenagalistrikan adalah tim yang akan dibentuk oleh Menteri ESDM dan beranggotakan unsur organik sektor ketenagalistrikan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan PT PLN (Persero) dari masing-masing wilayah regional sub unsur Pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik.

“Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang hadir dan memastikan acara pada hari ini dapat berjalan dengan lancar, dan kami harap kunjungan kerja ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagalistrikan secara komprehensif bersama – sama,” tutup Jisman. (AT)



SEBANYAK 14.307 RUMAH TANGGA TIDAK MAMPU DI JAWA BARAT

TERIMA SAMBUNGAN LISTRIK GRATIS DI TAHUN 2022



Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho dalam acara Peresmian dan Penyalaan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Jawa Barat di Desa Cimanggu, Kecamatan Cingambul, Kabupaten Majalengka, Senin, (22/05/2023).

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan memberikan program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) kepada sebanyak 14.307 rumah tangga tidak mampu di Provinsi Jawa Barat sepanjang tahun 2022.

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho dalam acara Peresmian dan Penyalaan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Jawa Barat di Desa Cimanggu, Kecamatan Cingambul, Kabupaten Majalengka, Senin, (22/05/2023) mengatakan, Kabupaten Majalengka telah tersambung sebanyak 264 sambungan rumah tangga yang tersebar di 22 kecamatan.

Lebih lanjut Nugroho menjelaskan bahwa dari Hasil Rapat Kerja Menteri ESDM dengan Komisi VII DPR RI, alokasi APBN untuk BPBL 900 VA tahun 2023 akan dilanjutkan lagi pemberian bantuan bagi rumah tangga miskin belum berlistrik sebanyak

83.000 rumah tangga yang tersebar di 34 Provinsi.

"Dalam perjalanannya, pada bulan April 2023 telah dilakukan revisi DIPA sehingga jumlah tersebut bertambah menjadi 125.000 rumah tangga yang bersumber dari pemanfaatan sisa anggaran kegiatan lain," jelas Nugroho.

Untuk Provinsi Jawa Barat sendiri, Nugroho menyebutkan bahwa direncanakan akan mendapat alokasi sebesar 22.000 rumah tangga penerima BPBL di tahun 2023 ini.

Anggota Komisi VII DPR RI Nurhasan Zaidi mengapresiasi program ini. Ia menyampaikan bahwa untuk kemajuan suatu daerah harus membangun sumber daya manusia yang mumpuni. Sumber daya manusia yang baik harus didukung dengan tersedianya akses listrik.

"Agar Majalengka maju, sumber daya manusia harus dimajukan, dimajukan dengan listrik agar terang. Program BPBL luar biasa, saya yakin majalengka maju tapi perlu proses," ungkap Nurhasan.

Dalam kesempatan yang sama VP Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) Chairuddin menyampaikan bahwa PLN siap melaksanakan tugas dari pemerintah dalam menjalankan program BPBL.

"BPBL sebagai bentuk dukungan PLN pada rencana pemerintah dalam pemerataan akses dan percepatan tenaga listrik," kata Chairuddin.

Senyum Warga Cimanggu

Jaja (67) warga desa Cimanggu terus tersenyum sumringah saat rumahnya dikunjungi sebagai seremoni penyalaan pertama program BPBL. Pria paruh baya yang tidak memiliki pekerjaan tetap tersebut merasa terharu dan bahagia dengan adanya bantuan pasang baru listrik gratis dari pemerintah ini.

Ia mengatakan bahwa selama 15 tahun sebelumnya, listrik dirumahnya menyalur dari rumah kerabat sehingga ia tidak bisa leluasa.

"Iya, sekarang enak punya listrik sendiri. Dulu mah dari sana (tetangga) nyolok," ungkap Jaja.

Begitupun dengan Maman Rukmana (34), pria yang sehari-hari berdagang ini merasa sangat senang dengan bantuan listrik. Selama ini ia merasa malu dengan mertua karena menyambung listrik.

"Dulu saya gak enak sama mertua nyambung ga mandiri, sekarang alhamdulillah bisa sendiri, misah mandiri gitu," ungkap Maman.

Wakil Bupati Majalengka Tarsono D. Mardiana menyampaikan bahwa listrik merupakan indikator mampu tidaknya suatu golongan rumah tangga.

"Kalau belum punya listrik, masuk kategori miskin. Sedikit demi sedikit apabila semua sudah terang listrik masuk, dipastikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Tarsono. (U)

PERAN SUPER GRID DALAM TRANSISI ENERGI MENUJU NZE



Seminar Transisi Energi dan Penyampaian Pokok-Pokok Pikiran Akademik Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta (15/05/2023).

Untuk mendukung program transisi energi menuju Net Zero Emission (NZE) peran super grid atau interkoneksi antar pulau akan sangat vital. Transmisi tersebut berfungsi sebagai sharing resources Energi Baru Terbarukan (EBT) antar pulau dimana potensi EBT didominasi di luar pulau Jawa. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada acara Seminar Transisi Energi dan Penyampaian Pokok-Pokok Pikiran Akademik Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta (15/05/2023).

Menurut Jisman, tanpa adanya interkoneksi antar pulau maka transisi energi akan sangat sulit dilakukan. Interkoneksi Sumatera-Jawa akan dibutuhkan mulai tahun 2033 dan Interkoneksi Kalimantan-Jawa akan dibutuhkan mulai tahun 2034 sampai dengan 3 jalur antara Pulau Kalimantan dengan Pulau Jawa.

“Untuk memanfaatkan potensi surya yang melimpah di NTT dan NTB, Interkoneksi Jawa-NTB via Bali akan dibutuhkan mulai 2027 dan Interkoneksi Jawa-NTT via Bali dan Sumba akan dibutuhkan mulai 2044. Untuk interkoneksi Kalimantan-Sulawesi diperlukan mulai 2055 untuk memaksimalkan potensi EBT utamanya air dan angin di kedua pulau tersebut,” kata Jisman.

Dalam kesempatan yang sama Jisman juga menyampaikan bahwa sampai dengan akhir tahun 2022, kapasitas pembangkit tenaga listrik nasional mencapai 83 GW. Berdasarkan pemilikannya PLN mendominasi kepemilikan pembangkit sebesar 49%, diikuti pembangkit milik IPP, Wilayah Usaha Non PLN dan pemegang izin usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri (IUPTLS).

Berdasarkan jenisnya pembangkit fosil masih dominan dengan porsi sebesar 85% dengan pembangkit PLTU sebesar 55%. Kontribusi kapasitas pembangkit EBT sendiri telah mencapai 15% dan diharapkan akan terus naik. Wilayah usaha PLN juga didominasi oleh PLTU baik milik sendiri maupun IPP.

Rencana tambahan pembangkit EBT dalam RUPTL PT PLN (Persero) tahun 2021-2030 lebih besar daripada pembangkit fosil sehingga disebut “Green RUPTL”. Porsi penambahan pembangkit EBT tersebut sebesar 51,6% atau 20,9 GW sampai tahun 2030. “Kami berharap pembangkit EBT yang telah direncanakan dapat segera dieksekusi dan dapat beroperasi tepat waktu sehingga menjadi langkah awal dalam transisi energi menuju Net Zero Emission,” ungkap Jisman.

Jisman mengatakan terdapat penurunan emisi karbon dioksida pada skenario Zero Emission sebesar 704 juta ton CO₂ di tahun 2060 jika dibandingkan skenario Business as Usual. Adapun skenario LE masih menyisakan emisi sebesar 49 juta ton CO₂ karena teknologi CCS masih menyisakan residual emission sehingga tidak sepenuhnya zero emission.

Kapasitas PLTU dalam perhitungan transisi energi menuju NZE mencakup PLTU milik PLN, IPP, Wilayah Usaha Non PLN dan Pemegang IUPTLS. Tren kenaikan kapasitas PLTU akan mencapai puncaknya pada tahun 2030 sebesar 65 giga watt.

“Penurunan terbesar pertama akan terjadi pada tahun 2045 diikuti tahun 2050 sesuai ketentuan Perpres 112/2022 dan tahun 2055 sesuai dengan umur ekonomis PLTU, dan kapasitas PLTU akan mencapai nol pada tahun 2059,” tutup Jisman. (AT)

KUKUHKAN KEPENGURUSAN MKI, DIRJEN GATRIK HARAPKAN MASUKAN UNTUK PENYELESAIAN TANTANGAN KETENAGALISTRIKAN

Saat ini pemerintah dihadapkan pada berbagai tantangan di subsektor ketenagalistrikan. Untuk itu kehadiran Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) diharapkan dapat memberi masukan untuk penyelesaian tantangan-tantangan tersebut. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman P. Hutajulu pada acara Pengukuhan Pengurus Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia

(MKI) Periode 2022-2025, Jakarta (19/05/2023).

“Tantangan yang dihadapi saat ini yaitu salah satunya peningkatan pemerataan akses kelistrikan untuk masyarakat dimana saat ini Rasio Elektrifikasi Nasional mencapai 99,63% dengan porsi 97,63% dilistriki oleh PLN dan 2% sisanya dilistriki oleh Non PLN,” ujar Jisman.

Lebih lanjut Jisman mengatakan saat ini masih ketergantungan sumber pembangkitan listrik kepada energi fosil khususnya PLTU batubara masih cukup tinggi dengan bauran sebesar 67%. Ditambah lagi masih adanya subsidi harga/caping batubara untuk PLTU dan kondisi over supply PLN yang diprediksi hingga tahun 2027.



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman P. Hutajulu memberikan sambutan pada acara Pengukuhan Pengurus Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Periode 2022-2025, Jakarta (19/05/2023).

“Saat ini masih terdapat over capacity di Sistem Jamali, dan hal tersebut menjadi beban pada PLN, diharapkan adanya captive power masuk ke PLN, dikarenakan pembangunan sendiri lebih mahal,” kata Jisman.

Di sisi yang lain, laju perkembangan EBT masih lambat ditengah tuntutan global untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Pemerintah melihat terdapat mismatch antara lokasi pusat beban dan potensi EBT. Potensi hydro yang sangat besar berada di Sumatera dan Kalimantan sedangkan pusat beban berada di Jawa ditambah Sulawesi dan Maluku dengan rencana industri smelter. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan transmisi yang dapat menjadi backbone didalam sistem.

“Terdapat potensi 15 GW di Kalimantan, dan di Sumatera terdapat potensi hydro namun bebannya masih berpusat di Jawa. Oleh karena itu harus mengembangkan smelter di lokasi tersebut,” ujar Jisman.

Lebih lanjut ia mengatakan potensi EBT yang besar nantinya diharapkan dapat dievakuasi menuju pusat beban dan memberi manfaat ekonomi. Untuk itu menurutnya perhatian pada pembangunan jaringan transmisi yang mumpuni sangat penting.

“Istilahnya, no transition without transmission” ujar Jisman.

Untuk proyek-proyek infrastruktur, pemerintah perlu memastikan penyelesaian proyek tersebut sesuai RUPTL dan tepat waktu. Selain itu pemerintah dihadapkan pada tantangan mengendalikan biaya pokok penyediaan tenaga listrik (BPP) yang digunakan sebagai dasar perhitungan subsidi dan kompensasi tenaga listrik, memastikan percepatan penyelesaian pembangunan jaringan interkoneksi, memonitor implementasi PLTS dan peningkatan porsi cofiring biomassa

untuk memenuhi target bauran EBT tahun 2025 sebesar 23%, serta memonitor realisasi program dedieselisasi/konversi PLTD ke EBT maupun program konversi diesel ke LNG.

“Upaya pencapaian target – target tersebut tentunya dengan tetap mendukung TKDN dan mengutamakan pemanfaatan produk dalam negeri sebagaimana amanat Undang – Undang,” jelas Jisman.

Pemerintah membutuhkan peran nyata dari MKI dalam mendukung kemajuan sektor ketenagalistrikan dan memberikan masukan kepada pemerintah, terutama terkait dengan penyusunan Road Map Early Retirement PLTU sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Masukan dari MKI terkait pengembangan EBT sesuai target RUPTL dan bagaimana pembangkit EBT dapat terevakuasi dengan jaringan transmisi juga diharapkan dapat didiskusikan oleh MKI.

Ia menjelaskan masukan-masukan yang disampaikan kepada pemerintah tersebut dapat dilaksanakan melalui koordinasi antar kepengurusan MKI baik di tingkat pusat maupun wilayah, melalui berbagai forum yang dilaksanakan seperti kajian, seminar, diskusi, hingga penyusunan rekomendasi kepada Kementerian ESDM.

Dalam kesempatan yang sama Ketua Umum MKI Evy Haryadi mengatakan dukungan dan pelibatan MKI oleh Pemerintah sangat dibutuhkan. MKI siap dan berkomitmen untuk bekerja keras, keras dan tuntas bersama Kementerian ESDM khususnya Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Melalui pengukuhan ini, posisi dan peran MKI menjadi lebih matters dan hal itu merupakan modal yang sangat penting bagi MKI untuk berbuat lebih banyak, lebih cerdas dan lebih tajam untuk memastikan pertumbuhan sector ketenagalistrikan yang sehat yang menjadi bagian penting dari kedaulatan dan ketahanan energi Indonesia.

“Kami berkomitmen untuk mendukung program-program Pemerintah dalam transisi energi, melalui koordinasi, konsolidasi dan pelibatan seluruh elemen ekosistem ketenagalistrikan, menuju pencapaian target NDC dan NZE di tahun 2060,” ujar Haryadi.

Di penutup acara Jisman mengucapkan selamat atas pengukuhan DPP MKI 2022-2025, ia berharap dengan kepengurusan MKI yang baru ini bisa membantu mengakselerasi program-program serta target capaian di sektor ketenagalistrikan.

“Akhir kata kami berharap kerjasama dan koordinasi yang baik antara MKI dan Pemerintah dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi di masa yang akan datang dan dapat memperkuat komitmen kita bersama untuk mewujudkan sektor energi menjadi lebih baik,” tutup Jisman. (AT)



Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari bersama PLN dan IPP dalam acara Safety Town Hall Meeting IPP yang diselenggarakan di PLN Kantor Pusat, Selasa (16/05/2023).

BADAN USAHA DIHARAP TERAPKAN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN SEBAGAI SAFETY CULTURE

Penerapan keselamatan ketenagalistrikan menjadi tanggung jawab bersama. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan berharap badan usaha penyedia tenaga listrik dan pemangku kepentingan terkait dapat terus menjaga kondisi instalasi tenaga listrik yang andal, aman dan ramah lingkungan, sehingga semakin terciptanya budaya keselamatan atau safety culture di bidang ketenagalistrikan. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari pada acara "Safety Town Hall Meeting IPP" yang diselenggarakan di PLN Kantor Pusat, Selasa (16/05/2023).

"Kami harap kepada PT PLN (Persero) dan perusahaan IPP selaku badan usaha penyedia tenaga listrik dalam melakukan kegiatan usaha ketenagalistrikan agar senantiasa tetap memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan, sehingga dapat meningkatkan budaya keselamatan ketenagalistrikan atau safety culture," ujar Ida.

Ida mengatakan tenaga listrik disamping bermanfaat, dapat juga membahayakan bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Untuk itu, telah diatur kebijakan mengenai ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sesuai Pasal 44 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan dan peraturan pelaksanaannya yang menyatakan bahwa setiap kegiatan usaha ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan.

"Terkait keselamatan ketenagalistrikan telah diatur pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan, yang bertujuan agar terwujudnya kondisi andal dan aman bagi instalasi tenaga listrik, aman dari bahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, dan ramah lingkungan," ungkap Ida.

Lebih lanjut Ida mengatakan bahwa pemilik instalasi tenaga listrik khususnya instalasi pembangkitan tenaga listrik dalam menyediakan pasokan tenaga listrik diharap mampu mengantisipasi apabila timbul risiko kerusakan akibat ketidaknormalan operasi dan gangguan, sehingga keandalan pasokan tenaga listrik ke masyarakat akan terganggu.

Seperti diketahui, dalam satu tahun periode terakhir, Ditjen Ditjen Ketenagalistrikan telah menugaskan inspektur ketenagalistrikan untuk melakukan inspeksi atas terjadinya gangguan/insiden ketenagalistrikan. Beberapa contoh kecelakaan instalasi yang menyebabkan terganggunya sistem

kelistrikan telah diinspeksi seperti Kebakaran PLTU Teluk Sirih, Breakdown SKTT 150 kV Ujung – Bangkalan, Black Out sistem kelistrikan Ambon, Black Out sistem kelistrikan Batam, Roboh tower SUTET 275 kV Sumsel-5 – Sungai Lilin, hingga Kebocoran Penstock PLTM Cirompang.

Dari beberapa kejadian insidental tersebut, Ditjen Gatrik telah merekomendasikan tindak lanjut kepada pemilik atau pengelola instalasi untuk melakukan corrective maintenance dan pemenuhan ketentuan regulasi ketenagalistrikan. Dari hasil rekomendasi tersebut diharapkan kepada pemilik atau pengelola instalasi dapat mengantisipasi timbulnya risiko kerusakan akibat ketidaknormalan operasi, sehingga gangguan insidental tidak terulang kembali.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ketaatan dalam penerapan keselamatan ketenagalistrikan sesuai Permen ESDM No. 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan adalah pemerintah mewajibkan kepada pemilik instalasi tenaga listrik yang berbentuk badan usaha untuk memiliki Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2). Diharapkan dari penerapan SMK2 ini menjadi pelengkap dan sebagai bagian dari sistem manajemen badan usaha secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan ketenagalistrikan guna terciptanya keselamatan ketenagalistrikan.

"Penerapan audit SMK2 nantinya dilaporkan ke Ditjen Gatrik melalui Sistem Informasi Keselamatan Ketenagalistrikan (SI MATRIK). Selain untuk pelaporan audit SMK2, SI MATRIK juga terdapat sistem untuk pelaporan kejadian kecelakaan, kejadian berbahaya, kegagalan operasi, dan/atau gangguan yang berdampak pada masyarakat," jelas Ida.

Ida menyampaikan dalam rangka monitoring pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan dan antisipasi kecelakaan atau gangguan pada instalasi tenaga listrik yang berpotensi berdampak luas pada kontinuitas penyediaan tenaga listrik, Ditjen Gatrik telah membentuk tim terpadu keandalan dan keamanan ketenagalistrikan. Dalam tim terpadu tersebut, terdiri dari unsur Pemerintah melalui Ditjen Gatrik dan PT PLN (Persero).

"Tujuan dari dibentuknya tim terpadu tersebut untuk melakukan identifikasi dan mitigasi terjadinya gangguan pada instalasi tenaga listrik," tutup Ida. (AT)

ANTISIPASI GANGGUAN INSTALASI TENAGA LISTRIK, DITJEN KETENAGALISTRIKAN BENTUK TIM TERPADU

Dalam rangka melakukan monitoring pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan dan antisipasi kecelakaan atau gangguan pada instalasi tenaga listrik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan tengah membentuk tim terpadu keandalan dan keamanan ketenagalistrikan. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam acara Forum Group Discussion (FGD) Tim Terpadu Keandalan dan Keamanan Ketenagalistrikan di Bogor, Selasa, (16/05/2023).

“Maksud dari pembentukan tim ini untuk monitoring pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan, antisipasi, identifikasi, dan mitigasi potensi gangguan dan kecelakaan pada instalasi tenaga listrik,” kata Jisman.

Antisipasi tersebut disebut Jisman dilakukan untuk mencegah gangguan instalasi tenaga listrik yang berdampak secara meluas. Misalnya insiden blackout pada tahun 2019 yang harus dihindari dengan melakukan monitoring atas gangguan dan juga pelaksanaan pemeliharaan secara rutin.

“Kita tidak menginginkan adanya blackout seperti 2019, harus kita antisipasi. Monitoring dilakukan dengan me-report bahwa gardu ini, atau trafo itu sudah dilakukan pemeliharaan rutin, jadi ketika nanti ada masalah, kita dapat meminta pertanggungjawabannya,” ungkap Jisman.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho menjelaskan Ketenagalistrikan selalu menugaskan Inspektur Ketenagalistrikan untuk melakukan inspeksi apabila terjadi gangguan atau insiden ketenagalistrikan.

“Kami telah menugaskan Inspektur Ketenagalistrikan untuk melakukan inspeksi atas terjadinya gangguan atau insiden ketenagalistrikan, khususnya kecelakaan instalasi yang menyebabkan terganggunya sistem kelistrikan,” jelas Nugroho.

VP Konstruksi dan Pemeliharaan Transmisi Sumatera Jamali PT PLN (Persero) Himmel Sihombing menyatakan bahwa pada dasarnya PLN telah melakukan monitoring tersebut melalui aplikasi secara online.

“Kami memiliki beberapa aplikasi dalam melakukan

monitoring sistem, diantaranya monitoring jaringan transmisi yang bisa dilaporkan melalui smart phone yang wajib dilaporkan dari lokasi yang dilengkapi GPS. Data otomatis ter-upload di server dan dapat dilihat secara realtime oleh siapapun yang berkepentingan,” kata Himmel.

Tim Terpadu Monitoring dan Evaluasi Keandalan dan Keamanan Ketenagalistrikan

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho menjelaskan bahwa tim terpadu keandalan dan keamanan ketenagalistrikan adalah tim yang akan dibentuk oleh Menteri ESDM dan beranggotakan unsur organik sektor ketenagalistrikan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan PT PLN (Persero) dari masing-masing wilayah regional sub unsur Pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik.

Salah satu tools dalam pelaksanaan tugas tim terpadu adalah dengan menggunakan sistem informasi untuk melaksanakan monitoring terhadap kondisi peralatan pada sistem maupun operasi sistem. Saat ini, Ditjen Ketenagalistrikan telah mengembangkan SI Matrik (Sistem Informasi Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan) yang dapat menjadi wadah pelaporan operasi peralatan pada sistem tenaga listrik.

“Dengan terbentuknya tim terpadu, diharapkan meningkatnya keandalan dan keamanan ketenagalistrikan dengan memitigasi risiko gangguan dan kecelakaan ketenagalistrikan serta sinergitas informasi di sektor ketenagalistrikan,” kata Nugroho. (U)



Forum Group Discussion (FGD) Tim Terpadu Keandalan dan Keamanan Ketenagalistrikan di Bogor, Selasa, (16/05/2023).

KESEHATAN MENTAL:

INVESTASI UNTUK KEUNGGULAN KOMPETITIF ORGANISASI

Oleh: Malika Alia Rahayu, S.Psi., M.B.A.
 Analis SDM Aparatur Ahli Muda
 Setditjen Ketenagalistrikan

Pentingnya Kesadaran Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja

Faktor teknologi, globalisasi, pergeseran demografis, kondisi geopolitik, dan perubahan iklim merupakan faktor-faktor yang dapat mengubah pola, cara dan tempat kita bekerja saat ini. Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak hal diantaranya pasar tenaga kerja, laju perubahan dalam pekerjaan yang menjadi lebih cepat terutama dalam pekerjaan jarak jauh, e-commerce, dan otomatisasi. Pandemi COVID-19 juga menimbulkan dampak yang luar biasa seperti hilangnya sumber mata pencaharian, lahirnya beberapa jenis pekerjaan baru, dan hampir semua jenis pekerjaan mengalami perubahan. Bagi sebagian orang, perubahan yang terjadi dapat menciptakan tekanan baru atau memperberat kondisi yang sudah ada sebelumnya sehingga berpotensi merusak kesehatan mental, termasuk di lingkungan kerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mercer kepada 17.531 pekerja penuh waktu dan paruh waktu di seluruh dunia pada bulan November 2022, yang dipublikasikan dalam artikel Mercer Health on Demand (2023), terdapat prevalensi sebesar 61% responden mengalami burnout yang disebabkan oleh tekanan pekerjaan. Lebih lanjut, berdasarkan penelitian yang dipublikasikan oleh World Health Organization (WHO), kerugian ekonomi secara global akibat permasalahan kesehatan mental di tempat kerja mencapai 1 Triliun USD.

Menurut Dr. Endang Parahyanti, Psikolog, dosen Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, masalah pada kesehatan mental, terutama stres dan kecemasan dapat berdampak pada penurunan konsentrasi, konflik interpersonal, kejenuhan, dan menurunnya engagement. Apabila hal ini dikaitkan dengan kondisi organisasi yang sarat akan tantangan dan persaingan bisnis serta situasi pandemi, maka kesehatan mental yang buruk tentu akan mengganggu produktivitas pegawai dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Penyebab Terganggunya Kesehatan Mental di Tempat Kerja

Penyebab terjadinya gangguan kesehatan mental merupakan interaksi antara faktor genetik dan faktor stimulus

lingkungan. Dalam buku *Genom: The Autobiography of a Species in 23 Chapters* yang ditulis oleh Matt Ridley, terdapat sebuah gen pada kromosom 10 yang mempengaruhi produksi hormon kortisol. Ketidakseimbangan hormon ini serta stimulus lingkungan yang dipersepsikan sebagai ancaman, dapat meningkatkan reaksi tubuh berupa stres. Dalam konteks dunia kerja, stimulus lingkungan tersebut antara lain berupa (1). perubahan sistem kerja dan perkembangan teknologi yang memudarkan batasan antara waktu kerja dan waktu pribadi, (2). komunikasi dan sistem manajemen yang buruk, (3). asimetri informasi, (4). dukungan manajer kepada anggota tim yang dipersepsi masih rendah, (5). jam kerja yang terlalu mengikat dan/atau terlalu panjang, (6). terbatasnya kesempatan



berpartisipasi, (7). penugasan yang tidak sesuai dengan kompetensi, serta (8). perundungan di tempat kerja.

Perbedaan fisiologis yang disebabkan faktor genetik tersebut juga sekaligus menjelaskan mengapa terdapat individu yang mampu bertahan terhadap stimulus lingkungan yang menjadi stressor serta mampu mengelola stres untuk lebih produktif dan mengapa terdapat individu yang justru cepat mengalami burnout.

Upaya Individu dalam Menjaga Kesehatan Mental

Tanggung jawab terbesar dalam menjaga kesehatan mental di tempat kerja terletak pada diri masing-masing pegawai. Menurut dr. Jiemi Ardian, Sp.KJ, upaya individu dalam menjaga kesehatan mental dapat dilakukan dengan cara (1). merawat raga dengan membiasakan pola hidup sehat seperti pola makan seimbang, olah raga teratur, serta istirahat yang cukup; (2). melatih batin untuk tenang dengan teknik mindfulness, teknik pernapasan 4-7-8, meditasi, dan yoga; serta (3). mengembangkan coping stress, berupa problem-focused coping dan emotional-focused coping.

Namun, apabila seseorang sudah merasa tidak mampu mengelola kesehatan mentalnya atau stres yang dialami mengganggu kualitas hidup, maka dapat berkonsultasi kepada psikolog dan/atau psikiater. Adapun karakteristik di mana seorang individu membutuhkan bantuan dari ahli ditandai dengan kondisi (1). Distress, yaitu persepsi penderitaan yang berlebihan; (2). Disfunction, yaitu hilangnya kemampuan dalam melakukan aktivitas hidup yang sederhana; (3). Deviance, yaitu munculnya perilaku yang bertentangan dengan norma dan aturan yang berlaku; dan (4). Danger, yaitu munculnya risiko atau keinginan untuk melukai diri sendiri dan/atau orang lain.

Upaya Peningkatan Kesehatan Mental di Tempat Kerja

Komitmen pemerintah dalam upaya peningkatan kesehatan mental di tempat kerja ditandai dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Dalam aturan tersebut, kesehatan jiwa didefinisikan sebagai kondisi di mana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk lingkungannya.

Upaya kesehatan jiwa dapat dilakukan melalui kegiatan (a). promotif; (b). preventif; (c). kuratif; dan (d) rehabilitatif. Upaya promotif merupakan suatu kegiatan dan/atau rangkaian kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa yang bersifat promosi kesehatan jiwa. Upaya promotif kesehatan jiwa ditujukan untuk (a). mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat secara optimal; (b). menghilangkan stigma, diskriminasi, pelanggaran hak asasi penderita sebagai bagian dari masyarakat; (c). meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat terhadap kesehatan jiwa; dan (d). meningkatkan penerimaan dan peran serta masyarakat terhadap kesehatan jiwa. Upaya promotif yang dapat dilakukan di lingkungan kerja dilaksanakan dalam bentuk komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai kesehatan jiwa, serta menciptakan tempat kerja yang kondusif untuk perkembangan jiwa yang sehat agar tercapai kinerja yang optimal.

Dalam WHO Guidelines on Mental Health at Work tahun 2022, direkomendasikan kepada organisasi untuk memberikan pelatihan kesehatan mental kepada para manajer untuk meningkatkan pengetahuan, mindset dan sikap, serta keterampilan dalam rangka

menciptakan kondisi yang mendukung kesejahteraan psikologis (psychological well-being) di lingkungan unit kerjanya. Sedangkan untuk para pegawai, WHO menyarankan untuk diberikan peningkatan literasi dan kesadaran terkait kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis, termasuk upaya mengurangi stigmatisasi di lingkungan unit kerja.

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan turut serta dalam upaya menciptakan kesehatan mental di lingkungan kerja melalui tiga upaya, yaitu promotif, preventif, dan kuratif. Upaya promotif yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan antara lain dengan menyelenggarakan seminar kesehatan mental dan sharing session bedah buku yang banyak mengangkat topik kesehatan mental, berpikir positif, filosofi stoic, ikigai, dan mindfulness. Upaya preventif dilakukan melalui pelatihan ESQ, capacity building, pengembangan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan dalam bekerja, aktivitas religius, serta waktu rehat yang lebih berkualitas, termasuk penyediaan fasilitas untuk kelompok rentan dan ibu bekerja. Sedangkan upaya kuratif dilaksanakan melalui Employee Assistance Program (EAP) berupa konseling terstruktur dengan konselor profesional serta terapi medis oleh tenaga kesehatan. Tentunya masih banyak pembenahan dan hal-hal yang perlu dilakukan organisasi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dalam mendukung kesehatan mental seluruh pegawai.

Sumber daya manusia adalah aset utama dalam suatu organisasi, jika sumber daya manusianya sehat, maka besar kemungkinan organisasi juga akan sehat dan lebih mudah untuk menerapkan budaya organisasi yang positif dan produktif. Oleh karena itu, kesehatan mental merupakan investasi yang berharga untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.

Ngopi @perpus.gatrik

(Ngobrol Pintar bersama Perpustakaan Ditjen Gatrik)

Peringatan Hari Keluarga Nasional:

MENGENAL PROFESI ORANGTUAKU DI DITJEN GATRIK

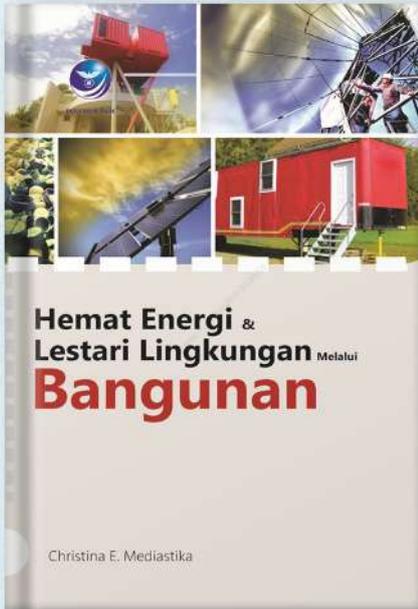


Ditjen dengan



Gatrik mengadakan acara Forum Literasi Ketenagalistrikan: Peringatan Hari Keluarga Nasional tema "Mengenal Profesi Orangtuaku di Ditjen Gatrik, Selasa (27/6/2023).





Judul: Hemat Energi dan Lestari Lingkungan Melalui Bangunan

Pengarang: Christina Eviutami Mediastika

Jumlah Halaman: 400 halaman

Tahun Terbit: 2021

Penerbit: Penerbit Andi

Apa yang terlintas saat kita berbicara mengenai lingkungan? Sebagian besar dari kita akan berpikir tentang kerusakan lingkungan dan krisis energi. Sebenarnya kondisi ini dapat diperbaiki dengan beberapa upaya. Salah satunya melalui bangunan dan lingkungan di sekitar bangunan. Kontribusi yang dapat diberikan setiap bangunan dan lingkungan sekitarnya memang tidak besar, namun faktor kelipatannya menjadi besar karena setiap bangunan di muka bumi dapat berkontribusi.

Kekurangpahaman masyarakat mengenai aspek hemat energi dan lestari lingkungan pada bangunan menjadi kendala dalam penerapannya di lapangan. Untuk itulah buku ini ditulis, sebagai jembatan antara teori dan praktik, yang ditujukan bagi akademisi maupun masyarakat umum yang ingin berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan energi.

Tahap-tahap nyata dan langkah-langkah rinci yang dapat dilakukan setiap individu, keluarga atau kelompok pengguna bangunan untuk meminimalkan terjadinya krisis lingkungan dipaparkan dengan gambar-gambar yang lengkap. Adapun aspek-aspek yang tercakup meliputi:

- Pencermatan terhadap lahan
- Perancangan dan pemilihan material bangunan
- Sistem pengudaraan dan pencahayaan
- Produksi energi secara mandiri
- Tata vegetasi dan pengelolaan sampah

Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh bangunan dan lingkungan lestari di Indonesia, Asia Tenggara, dan Hongkong, guna memudahkan pemahaman dan penerapan hemat energi dan lestari lingkungan pada bangunan.

Judul: 14 Peluang Usaha di Kala Krisis

Pengarang: Ilham Buchori

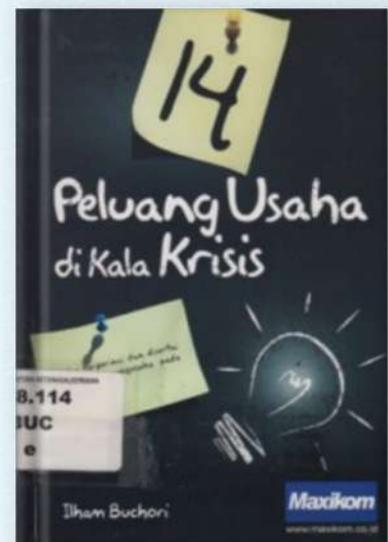
Jumlah Halaman: 196 halaman

Tahun Terbit: 2009

Penerbit: Maxikom

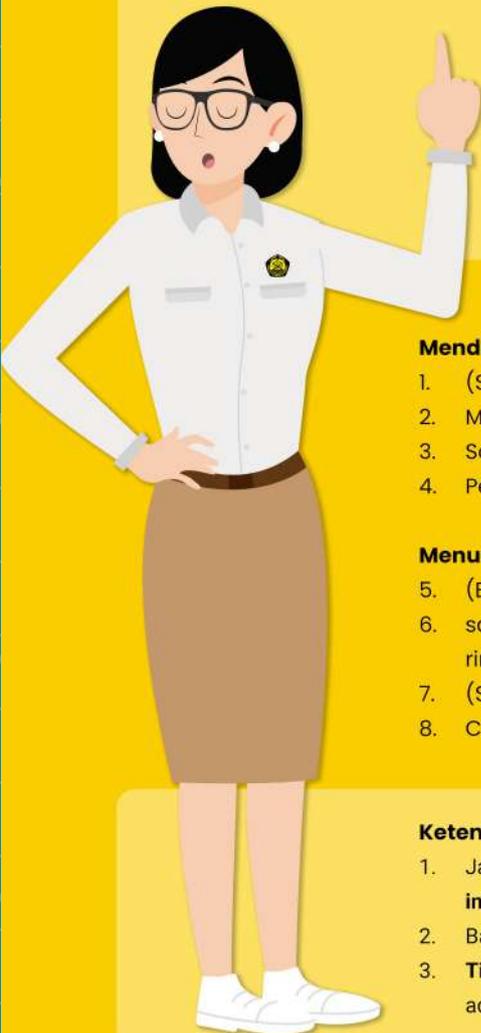
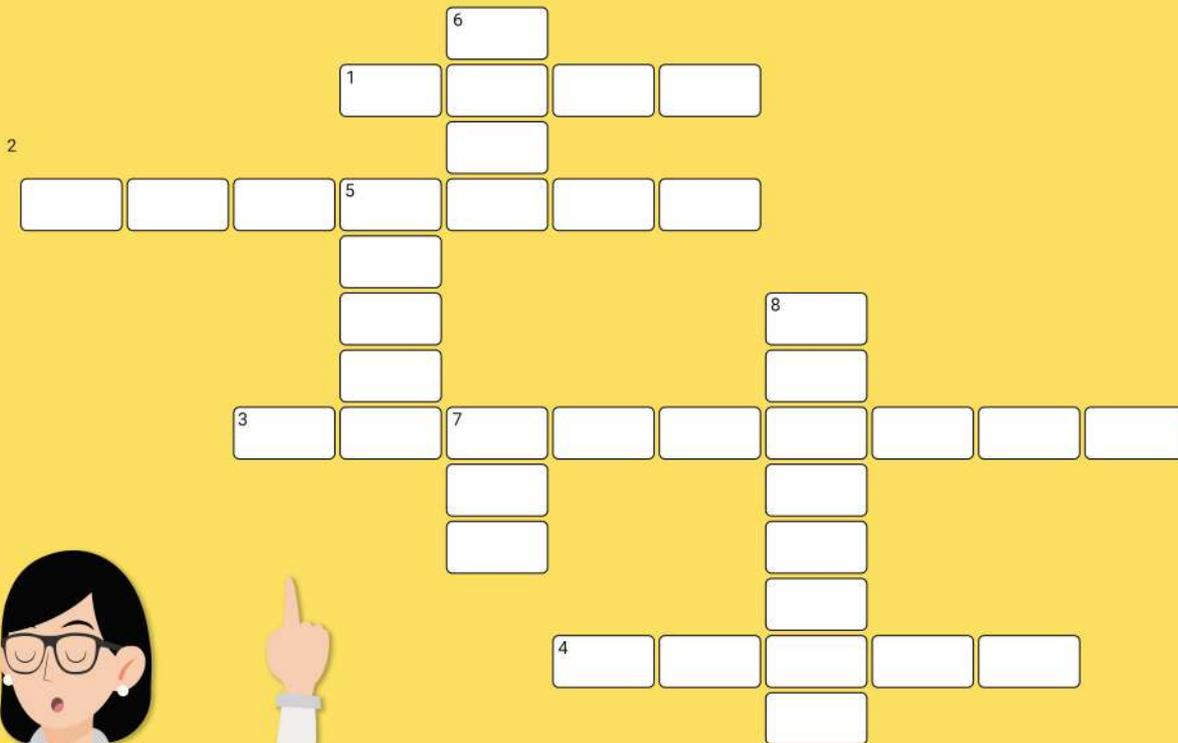
Buku ini adalah buku yang dapat membuka mata bagi Anda yang ingin mencari peluang usaha yang tepat atau berkeinginan kuat untuk membuka usaha. Buku yang menjelaskan beragam peluang usaha yang menguntungkan ini dirangkum secara sederhana, lugas, dan terperinci.

Sesuai dengan judulnya, 14 Peluang Usaha di Kala Krisis, buku ini menjelaskan peluang usaha yang tahan krisis. Peluang usaha yang tak pernah ada matinya. Meski krisis melanda, usaha yang diuraikan dalam buku ini tetap memiliki prospek yang cerah. Setiap peluang usaha dijelaskan dari berbagai sisi, mulai dari prospek usaha, kebutuhan dasar, peralatan, lokasi, kendala, asumsi perhitungan break event point, hingga strategi pemasarannya. Dan yang tak kalah menariknya, buku ini juga disertai dengan kisah dari beragam pengusaha yang sukses di bidangnya.



TEKA-TEKI SERU!!!

BULETIN GATRIK EDISI JUNI 2023



Mendatar:

1. (Singkatan) Senior Officials Meeting on Energy
2. Mudah menyesuaikan diri, salah satu core values ASN
3. Salah satu sistem tenaga listrik selain pembangkitan dan distribusi, penghantaran
4. Perhimpunan bangsa-bangsa di Asia Tenggara

Menurun:

5. (Bahasa Inggris) Daya, kekuasaan
6. satuan tegangan listrik yang diperlukan untuk mengalirkan satu ampere arus listrik melalui rintangan satu ohm
7. (Singkatan) ASEAN Centre for Energy
8. Cakap, mampu, salah satu core values ASN

Ketentuan:

1. Jawaban beserta identitas diri (**nama dan email/nomor HP**) agar dikirimkan melalui email ke **infogatrik@esdm.go.id** dengan subyek email: **Jawaban TTS Buletin Gatrik Juni 2023**
2. Batas akhir pengumpulan jawaban adalah **30 September 2023**
3. **Tiga pemenang** akan mendapatkan e-money masing-masing **Rp100.000,-** Pengumuman pemenang ada pada **Buletin Ketenagalistrikan edisi Desember 2023**

PEMENANG

LOMBA FOTO
BULETIN
KETENAGALISTRIKAN
EDISI MARET 2023



ISKANDAR

Dukung Industri Lokal dengan Nyala Listrik



INDRIANA

Listrik untuk menghangatkan DOC ternak

Berkenalan dengan Komponen pada kWh Meter



Komponen-Komponen pada kWh Meter Prabayar

Layar LCD

Menampilkan berbagai informasi pada kWh meter

Layar LED Indikator

Berupa indikator menandakan keadaan tertentu pada kWh meter

Spesifikasi Meter

Berisi spesifikasi teknis dan tipe kWh meter serta pabrik yang memproduksi

Nomor Meter

Berisi nomor yang digunakan untuk membeli token listrik

Miniatur Circuit Breaker (MCB)

Alat untuk membatasi daya terpasangan pengaman terhadap arus hubung singkat yang dapat menyebabkan kebakaran

Optical Port

Terminal komunikasi meter yang dapat digunakan petugas PLN untuk melakukan pengunduhan data yang tersimpan di dalam memori kWh Meter

Papan Tik (Keypad)

Berupa tombol-tombol untuk melakukan perintah dengan memasukkan kode tertentu pada kWh Meter

Segel Metrologi

Berupa logo dari badan metrologi yang diidatkatkan pada alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya

Penutup Terminal

Penutup untuk melindungi terminal kWh meter yang disegel PLN





Kerja Cepat, Kerja Cermat, Kerja Produktif

gatrik.esdm.go.id / [f](#) [i](#) [t](#) @infogatrik / [v](#) Info Gatrik



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav.7-8, Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5225180, Fax (021) 5256044
www.gatrik.esdm.go.id